

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta surat pernyataan direksi/

*Consolidated financial statements as of March 31, 2025
and for the period then ended with statement of the boards of directors*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-138	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned below:

1. Nama / Name	:	Mosfly Ang
Alamat Kantor / Office Address	:	Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 51, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain / Residential Address/ as in identity card or other qualifier	:	Taman Jemadi Indah A-18, Pulo Brayen Darat II, Medan Timur, Kota Medan
Nomor Telepon / Telephone Number	:	061-4156262
Jabatan / Position	:	Direktur Utama
2. Nama / Name	:	Lim Chi Yin
Alamat Kantor / Office Address	:	Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 51, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain / Residential Address/ as in identity card or other qualifier	:	172 Hougang Avenue 1 #12-1439, Singapore 530172
Nomor Telepon / Telephone Number	:	061-4156262
Jabatan / Position	:	Direktur

Menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries ("Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Medan, 24 April 2025 / April 24, 2025
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk


Mosfly Ang
Direktur Utama / President Director

Lim Chi Yin
Direktur / Director

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.702.688	2,4	1.318.490	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	118.913	2,5	260.382	Trade receivables - third parties
Piutang usaha – pihak berelasi	160	2,5,36a	-	Trade receivables – related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	10.755	2,6	25.622	Third parties
Pihak berelasi	65	2,6,36b	2.917	Related parties
Persediaan	643.625	2,7	386.446	Inventories
Aset biologis	171.216	2,8	181.474	Biological assets
Pajak dibayar di muka	163.343	2,20a	175.190	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	5.016	2,9	2.910	Prepaid expenses
Uang muka	45.748	9	18.433	Advances
TOTAL ASET LANCAR	2.861.529		2.371.864	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	17.254	2,10,36c	16.100	Investment in an associate
Piutang plasma	173.854	2,11	167.480	Plasma receivables
Aset tetap	5.030.989	2,12	5.002.346	Fixed assets
Aset hak-guna	11.506	2,13	12.612	Right-of-use assets
Uang muka				Advances for acquisition of
perolehan aset tetap	44.379	14	62.349	fixed assets
Goodwill	209.421	2,15	209.421	Goodwill
Tagihan restitusi pajak	190.803	3,20b	179.357	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	29.060	2,20g	32.598	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	22.750	2,16	29.374	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	5.730.016		5.711.637	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	8.591.545		8.083.501	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	5.000	2,17	25.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	292.414	2,18	138.042	Third parties
Pihak berelasi	1.661	2,18,36d	1.385	Related parties
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak ketiga	71.002	2,19	163.521	Third parties
Pihak berelasi	37	2,19,36e	319	Related parties
Utang pajak	191.060	2,20c	129.974	Taxes payable
Beban akrual	10.360	2,21	14.571	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	33.029	2,21	35.137	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term debts:
Utang bank	308.681	2,22	650.069	Bank loans
Liabilitas sewa	2.983	2,13	4.299	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	2.263	2,23	2.217	Other long-term financial liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	35.463		9.543	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	953.953		1.174.077	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturity:
Utang bank	1.150.523	2,22	831.208	Bank loans
Liabilitas sewa	2.803	2,13	2.714	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	971	2,23	1.583	Other long-term financial liability
Liabilitas imbalan kerja	113.095	2,24	109.841	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	103.378	2,20g	64.050	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	-		60	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.370.770		1.009.456	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.324.723		2.183.533	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.800.000.000 saham				Authorized - 38,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.903.372.600 saham	1.090.337	25	1.090.337	Issued and fully paid - 10,903,372,600 shares
Tambahan modal disetor	1.176.013	26	1.176.013	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	39.955	25	39.955	Difference due to transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	25.645		15.488	Difference arising from translation of financial statements, net
Pengukuran kembali keuntungan kerugian atas liabilitas imbalan kerja, neto	9.653		8.338	Re-measurement gain on employee benefit liability, net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	218.067	25	218.067	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	3.225.216		2.920.508	Unappropriated
Total	5.784.886		5.468.706	Total
Kepentingan nonpengendali	481.936	2,27	431.262	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	6.266.822		5.899.968	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.951.545		8.083.501	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode yang berakhir tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN NETO	1.666.335	2,28	1.276.635	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.092.610)	2,29,36	(906.781)	COST OF SALES
LABA BRUTO	573.725		369.854	GROSS PROFIT
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(10.258)	2,8	17.694	Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets
Beban penjualan dan pemasaran	(57.657)	2,30	(53.721)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(54.155)	2,31	(44.847)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	19.026	32,36	17.759	Other operating income
Beban operasi lainnya	(14.169)	33	(2.937)	Other operating expenses
LABA USAHA	456.512		303.802	PROFIT FROM OPERATIONS
Biaya keuangan	(19.255)	34	(25.018)	Finance costs
Pendapatan keuangan	15.225	35	10.557	Finance income
Bagian laba entitas asosiasi	1.134	2,10	1.762	Share in profit of an associate
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	453.616		291.103	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(98.412)	20d,20f	(65.312)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	355.204		225.791	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	13.021		7.692	Difference arising from translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait	(2.865)	20d	(1.692)	Income tax effect
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak	20	2,10	11	Share in other comprehensive income of an associate, net of tax
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.880		1.663	Re-measurement gain on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(391)	20d	(477)	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	11.665		7.197	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	366.869		232.988	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the period ended March 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Periode yang berakhir tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,			
		2025	Catatan/ Notes	2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	304.708			197.587	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	50.496			28.204	Non-controlling interests
TOTAL	355.204			225.791	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	316.180			204.637	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	50.689	27		28.351	Non-controlling interests
TOTAL	366.869			232.988	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)		28	39	18	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the period ended March 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company												
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, neto/ Difference arising from translation of financial statements, net	Pengukuran kembali keuntungan/ (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto/ Re-measurement of gain/(loss) on liabilities for employee benefits, net	Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo tanggal 31 Desember 2023		1.090.337	1.176.013	39.955	8.926	4.193	218.067	1.932.662	4.470.153	333.525	4.803.678	Balance as of December 31,2023
Penerbitan saham perusahaan melalui: penawaran umum kepada masyarakat	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares: through public offering
Biaya emisi saham	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share issuance cost
Dividen	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends
Kenaikan investasi kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Increase in non-controlling interest investments
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	197.587	197.587	28.204	225.791	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto		-	-	-	6.000	-	-	-	6.000	-	6.000	Other comprehensive income: Difference arising from translation of financial statements, net
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto		-	-	-	-	1.050	-	-	1.050	147	1.197	Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability, net
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	6.000	1.050	-	197.587	204.637	28.351	232.988	Total comprehensive income
Saldo tanggal 31 Maret 2024		1.090.337	1.176.013	39.955	14.926	5.243	218.067	2.130.249	4.674.790	361.876	5.036.666	Balance as of March 31,2024
Saldo tanggal 31 Desember 2024		1.090.337	1.176.013	39.955	15.488	8.338	218.067	2.920.508	5.468.706	431.262	5.899.968	Balance as of December 31,2024
Dividen	37	-	-	-	-	-	-	-	-	(15)	(15)	Dividends
Kenaikan investasi kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Increase in non-controlling interest investments
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	304.708	304.708	50.496	355.204	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto		-	-	-	10.157	-	-	-	10.157	-	10.157	Other comprehensive income: Difference arising from translation of financial statements, net
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share in other comprehensive income of an associate, net of tax
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto		-	-	-	-	1.315	-	-	1.315	193	1.508	Re-measurement gain on employee benefits liability, net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan the year		-	-	-	10.157	1.315	-	304.708	316.180	50.689	366.869	Total comprehensive income for
Saldo tanggal 31 Maret 2025		1.090.337	1.176.013	39.955	25.645	9.653	218.067	3.225.216	5.784.886	481.936	6.266.822	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode yang berakhir tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.845.992		1.235.422
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.110.859)		(469.807)
Pembayaran kas kepada karyawan	(175.156)		(148.506)
Pembayaran beban operasi	(65.948)		(142.425)
Kas yang diperoleh dari operasi	494.029		474.684
Pembayaran pajak penghasilan badan	(52.096)		(93.633)
Restitusi pajak penghasilan	6.439		380
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	448.372		381.431
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(10.190)	12,44	(220.729)
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	-	14	(55.877)
Penerimaan bunga	15.225		10.556
Penurunan piutang plasma	(6.374)		864
Penerimaan dividen	-	10	-
Penerimaan dari penjualan aset tetap	113	12	58
Penurunan aset tidak lancar lainnya	5.945		948
Penambahan aset hak-guna	-	13,44	-
Penerimaan dari penjualan properti investasi	-		-
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	4.719		(264.180)
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
			Cash receipts from customers
			Cash payments to suppliers
			Cash payments to employees
			Payments for operating expenses
			Cash generated from operations
			Corporate income tax paid
			Corporate income tax refund
			Net cash provided by operating activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
			Acquisitions of fixed assets
			Payments of advances for acquisition of fixed assets
			Interest received
			Decrease of plasma receivables
			Dividend received
			Proceeds from sales of fixed assets
			Decrease of other non-current assets
			Addition of right-of-use assets
			Proceeds from sales of property investment
			Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the period ended March 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode yang berakhir tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran utang bank			
jangka panjang	(75.003)	22	(100.053)
Pembayaran dividen	(15)	37	-
Pembayaran utang bank			
jangka pendek	(60.000)	17	(220.000)
Perolehan utang bank			
jangka pendek	40.000		120.000
Perolehan utang bank			
jangka panjang	52.000		217.150
Pembayaran bunga	(28.102)		(23.689)
Pembayaran liabilitas sewa	(1.226)	13	(1.398)
Pembayaran liabilitas			
keuangan lainnya	(565)		(495)
Penurunan/(kenaikan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.009		(1.500)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(70.902)		(9.985)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	382.189		107.266
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	-		-
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.320.499		1.033.377
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.702.688	4	1.140.643
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 44			Non-cash transactions are presented in Note 44

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk ("Perusahaan") (dahulu PT Sinarlika Portibijaya Plantation) didirikan pada tanggal 31 Juli 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 189 dari Reny Helena Hutagalung, S.H., Notaris di Medan. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-454.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994.

Berdasarkan Akta Notaris Henry Tjong, S.H., No. 13 tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mengganti nama menjadi PT Sumber Tani Agung Resources. Perubahan nama perusahaan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 6 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 1 September 2021 yang mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Sumber Tani Agung Resources menjadi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 September 2021.

Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang usaha manajemen dan budidaya perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan produk hasil turunannya dan penjualan produk terkait. Bisnisnya beroperasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Singapura. Disamping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma dalam bekerjasama dengan petani plasma.

Perusahaan mulai mengoperasikan pabrik pengolahan kelapa sawit pada bulan Mei 2010. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Medan, Sumatera Utara.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk ("the Company") (formerly PT Sinarlika Portibijaya Plantation) was established on July 31, 1993 based on the Notarial Deed No. 189 of Reny Helena Hutagalung, S.H., Notary in Medan. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-454.HT.01.01.TH.94 dated January 13, 1994.

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2018 of Henry Tjong, S.H., the Company changed its name to become PT Sumber Tani Agung Resources. The change in the Company's name has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0005820.AH.01.02. Tahun 2018 dated March 14, 2018.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Statement of the Company's Shareholders Resolution No. 6 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, dated September 1, 2021 that change the Company's status from Private Company to Public Company and therefore change the Company's name from PT Sumber Tani Agung Resources to become PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 2, 2021.

The Company and its subsidiaries are engaged in the management and cultivation of oil palm plantations and crude palm oil processing mills and its other derivative products and the selling of the related end products. Their business operations are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan and Singapore. In addition to the development of their plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing and managing plasma plantations cooperation with plasma farmers.

The Company has operated its palm oil processing factory since May 2010. The Company's head office is located in Medan, North Sumatera.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Malibu Indah Lestari dan Suwandi Widjaja masing-masing merupakan entitas induk Perusahaan dan pemegang saham terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-29/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum atas 877.072.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Jumlah saham yang diterbitkan dari penawaran umum perdana saham kepada masyarakat termasuk hasil *clawback* adalah 903.372.600 saham. Pada tanggal 10 Maret 2022 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

PT Malibu Indah Lestari and Suwandi Widjaja are the parent entity and the ultimate shareholder of the Company, respectively.

b. Public Offering of Shares

On February 25, 2022, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-29/D.04/2022 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority for its public offering of 877,072,000 shares. Total shares issued for Initial Public Offering, including clawback, are 903,372,600 shares. On March 10, 2022, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of March 31, 2025 and December 31, 2024, consist of the following:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries							
PT Karya Agung Sawita ("KAS")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2004	100,00%	100,00%	664.590	718.234
PT Madina Agrolestari ("MAL")	Medan	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	99,90%	99,90%	715.239	668.401
PT Putra Makmur Lestari ("PML")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	100,00%	100,00%	341.519	337.131
PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2013	100,00%	100,00%	723.054	703.905
PT Sumber Agri Andalan ("SAA")	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	45.329	45.419
PT Paten Alam Lestari ("PAL")	Medan	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	50,00%	50,00%	184.621	176.781
PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")	Medan	Perdagangan dan industri pengolahan kelapa sawit/ Sales and industrial of palm oil plantations	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	1.733.424	1.279.717
PT Dipta Agro Lestari ("DAL")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2014	52,00%	52,00%	90.976	85.139
PT Sumber Tani Agung ("STA")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1996	72,33%	72,33%	1.408.663	1.240.691
PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2007	100,00%	100,00%	767.868	874.781
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	1986	100,00%	100,00%	295.885	288.668
PT Bumi Sumber Andalan ("BSA")	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	4.488	80
STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")	Singapura	Perdagangan/ Trading	2020	100,00%	100,00%	154.783	158.464

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas anak tidak langsung/ Indirect subsidiaries							
PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") i)	Jakarta	Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	2014	100,00%	100,00%	549.151	549.151
PT Sinar Nusa Lestari ("SNL") i)	Jakarta	Perdagangan besar minyak dan lemak nabati/ wholesale trade in vegetable oils and fats	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	4.997	-
PT Putra Borneo Sejati ("PBS") ii)	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	72,36%	72,36%	660	661
PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") ii)	Kalimantan tengah Central Kalimantan	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2011	72,61%	72,61%	361.468	389.617
PT Flora Nusa Perdana ("FNP") ii)	Kalimantan tengah	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2011	72,33%	72,33%	716.206	709.711
PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2005	100,00%	100,00%	387.127	384.860
PT Sawit Agro Lestari ("SAL") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2008	100,00%	100,00%	57.520	55.821

- i) Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung Oils and Fats /Owned through PT Sumber Tani Agung Oils and Fats
ii) Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung/Owned through PT Sumber Tani Agung
iii) Dimiliki melalui PT Transpacific Agro Industry/Owned through PT Transpacific Agro Industry

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suwandi Widjaja
Wakil Komisaris Utama	:	Riswan Wijaya
Komisaris Independen	:	Robby Sumargo
Komisaris Independen	:	Rudi Ngadiman
Komisaris	:	Lele Tanjung
Komisaris	:	Tan Keng Tong

Direksi

Presiden Direktur	:	Mosfly Ang
Direktur	:	Lim Chi Yin
Direktur	:	Go Kok Siang
Direktur	:	Bie Jan Jusri

Komite Audit

Ketua	:	Robby Sumargo
Anggota	:	Rudi Ngadiman
Anggota	:	Nova Fernita Samosir

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing 10.244 dan 10.012 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 April 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

**d. Key management and other information
(continued)**

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has 10,244 and 10,012 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 24, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali STA62 Trading PTE Ltd, mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp") which is the Company and its subsidiaries' functional currency, except for STA62 Trading PTE Ltd, which functional currency is United States ("US") Dollar.

b. Changes of accounting policies

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilih hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

d. Business combination and goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combination and goodwill
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan,
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business combination of entities under common controls

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statement of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period,*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing**

g. Foreign currency transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah, angka penuh):

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the rates of exchange used are as follows (in Rupiah, full amount):

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 Dolar AS/Rupiah	16.588	16.162	1 US Dollar/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	12.406	11.919	1 Singapore Dollar/Rupiah
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.745	3.616	1 Malaysian Ringgit/Rupiah
Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:			
i) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.			
ii) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.			
iii) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.			
The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:			
i) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange			
ii) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.			
iii) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Difference Arising from Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.			

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 7) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224 (previously referred to as PSAK 7) "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 36.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas tandan buah segar ("TBS") yang belum dipanen sampai dengan titik panen dan karet.

Produk agrikultur atas tandan buah segar ("TBS") dan karet dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

j. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of growing fresh fruit bunches ("FFB") up to the point of harvest and rubber.

Agriculture produce of fresh fruit bunches ("FFB") and rubber are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber is determined using the market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan amortisasi menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method of amortization.

m. Investment in an associate

The Group's investment in an associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicating that the investment in an associate is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

“Bagian atas laba entitas asosiasi” yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian grup atas hasil operasi entitas operasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

n. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani plasma untuk pembiayaan kebun kelapa sawit berikut prasarannya, yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan perkebunan plasma yang meliputi biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya, baik pengeluaran yang dibiayai oleh bank atau sementara dibiayai sendiri oleh Grup menunggu pendanaan dari bank atau yang akan ditagih kembali ke petani plasma. Para petani plasma membayar pokok beserta bunga pinjaman bank sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada koperasi atau petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 71) “Instrumen Keuangan”. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian “Instrumen Keuangan” dari Catatan ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment in an associate (continued)

The “Share in profit of an associate” presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group’s share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

n. Plasma receivables

Plasma receivables represent loans to plasma farmers for the development of oil palm plantations and its infrastructure, covering costs incurred for plasma plantations development which includes seedlings, land clearing, cultivating, fertilizing, maintenance and other indirect expenses. Plasma receivables are either immediately claimed from the financing banks, or temporarily self-funded by the Group for those awaiting bank funding, or shall be reimbursed by the plasma farmers. The plasma farmers repay the principal and interest of bank loans while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs which are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the cooperatives or plasma farmers.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109 (previously referred to as PSAK 71) “Financial Instrument”. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the “Financial Instruments” section of this Note.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Aset tetap

o. Fixed assets

Tanaman produktif

Bearer plants

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan.

Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants.

Tanaman produktif belum menghasilkan

Immature bearer plants

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the palms become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the palms become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated.

Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sementara tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management. In general, an oil palm bearer plant takes about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 (five) years to reach maturity. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 16 - 20 tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direview dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya perawatan dan pemeliharaan tanaman produktif dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya pemugaran dan penambahan besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Grup, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

Aset tetap lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

Mature bearer plants are stated at cost, which represent reclassification from immature bearer plants and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive life of 16 - 20 years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to working condition and to the location where the assets are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan dan alat berat	4 - 8
Peralatan kantor dan perabot	4 - 8

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan infrastruktur	10 - 20
Machinery and equipment	4 - 8
Vehicles and heavy equipment	4 - 8
Office equipment and furniture	4 - 8

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

p. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in those consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Sewa

q. Leases

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup sebagai lessee

Group as a lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Aset Hak-guna

i) Right-of-use assets

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	2 - 3	<i>Buildings</i>
Kendaraan dan alat berat	8	<i>Vehicle and heavy equipment</i>

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2p Penurunan nilai aset non-keuangan.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2p Impairment of non-financial assets.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (Catatan 13).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

q. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings (Note 13).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Leases (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Perpajakan

r. Taxation

Pajak final

Final tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 46) "Pajak Penghasilan".

The final tax is out of PSAK 212 (previously referred to as PSAK 46) "Income Taxes".

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interest and penalties are presented as part of other income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, when the request reconsideration is received.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the annual income tax return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that taxable profits will probably be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits

The Group provides provisions to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Government Regulation in place of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban**

Grup adalah produsen dan penjual tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit dan lainnya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit dan lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup mengestimasi imbalan variabel yang berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2u.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Revenue from contracts with customers
and recognition of expenses**

The Group are producers and sellers of fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller and others. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller and others are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as quality claim using most likely amount developed based on historical experience also taking into account current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2u.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Revenue from contracts with customers
and recognition of expenses (continued)**

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under the PSAK 115 (previously referred to as PSAK 72) "Revenue from contracts with customers".

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang plasma dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam "Aset tidak lancar lainnya".

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, plasma receivables and restricted time deposits under "Other non-current assets".

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities, and other current and non-current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Loans and borrowings

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dengan nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang plasma dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

v. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group measures certain recoverable amounts of cash generating units ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing plasma receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

w. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 40, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

w. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 40, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

x. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

y. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Dividen kas

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public are offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

z. Cash dividends

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorised. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorised when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining the tax provisions requires significant judgements, in which the final assessment of those tax provisions could differ from the carrying amounts.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, karet, jati dan aset biologis sapi. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Grup.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Taxes (continued)

The Group recognizes liability for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the currently enacted tax regulations, the management uses judgment if the amounts recorded under "Claims for tax refund" account are recoverable and refundable from the Tax Office

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of biological assets

The Group adopts a market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of oil palm fresh fruit bunches, rubber, teakwood and biological assets of cattle. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2n, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Grup. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok koperasi atau kelompok petani plasma pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat terpulihkan, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables

As explained in Note 2n, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, which are temporarily funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and the amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status of each group of cooperatives or group of plasma farmers at March 31, 2025 and December 31, 2024, the management believes that all plasma receivables are recoverable, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized directly to other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 236 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 48) "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk perhitungan penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada arm's length untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (discounted cash flow/DCF). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment test of goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236 (previously referred to as PSAK 48) "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions, conducted at arm's length for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas			Cash on hand
Dalam Rupiah	449	345	In Rupiah
Dalam Dolar Singapura	15	15	In Singapore Dollar
Bank			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT CIMB Niaga Tbk	338.064	243.831	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	247.643	251.047	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	217.751	56	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	157.525	147.592	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.046	2.132	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	665	497	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	653	1.258	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	183	183	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sumut	58	48	PT Bank Sumut
PT Bank Kalteng	18	17	PT Bank Kalteng
Dalam Dolar AS			In US Dollar
CIMB Bank Singapore	11.495	11.202	CIMB Bank Singapore
PT Bank UOB Indonesia	9.004	20.289	PT Bank UOB Indonesia
DBS Bank Ltd	2.097	1.612	DBS Bank Ltd
United Overseas Bank (UOB) Ltd	1.318	316	United Overseas Bank (UOB) Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	255	291	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
United Overseas Bank (UOB) Ltd	2.574	467	United Overseas Bank (UOB) Ltd
DBS Bank Ltd	286	99	DBS Bank Ltd
CIMB Bank Singapore	86	85	CIMB Bank Singapore
Subtotal	994.185	681.382	Sub-total
Depositio berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	217.000	209.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	159.700	75.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	55.000	105.000	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	30.000	30.000	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Permata Tbk	20.000	90.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	8.000	3.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	3.000	3.000	PT Bank Shinhan Indonesia
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	8.903	8.903	PT Bank UOB Indonesia
Dalam Ringgit Malaysia			In Malaysian Ringgit
UOB Kay Hian Securities	106.900	113.205	UOB Kay Hian Securities
Subtotal	708.503	637.108	Sub-total
Total	1.702.688	1.318.490	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2025/31 Desember 2024/
March 31, 2025/December 31, 2024**

Rupiah	3,50% - 6,5%	3,50% - 6,75%	Rupiah
Dollar AS	6,5%	6,75%	US Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates on time deposits for the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit, ampas sawit dan tandan buah segar.

**31 Maret 2025/
March 31, 2025**

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	118.913	252.362	In Rupiah
Dalam Dolar AS	-	8.020	In US Dollar
Sub total pihak ketiga	118.913	260.382	Sub total third parties
Pihak Berelasi			Related Party
Dalam Rupiah (Catatan 36a)	160	-	In Rupiah (Note 36a)
Sub total pihak berelasi	160	-	Sub total related party
Total	119.073	260.382	Total

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

**31 Maret 2025/
March 31, 2025**

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

PT Multimas Nabati Asahan	17.370	13.525	PT Multimas Nabati Asahan
PT Agro Murni	15.557	-	PT Agro Murni
PT Wilmar Nabati Indonesia	14.962	22.348	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Unilever Oleochemical Indonesia	13.556	-	PT Unilever Oleochemical Indonesia
PT Sukajadi Sawit Mekar	11.861	17.309	PT Sukajadi Sawit Mekar
PT Sinar Alam Permai	8.981	7.401	PT Sinar Alam Permai
PT Wilmar Cahaya Nabati Indonesia Tbk	8.077	5.725	PT Wilmar Cahaya Nabati Indonesia Tbk
PT Pacific Indopalm Industries	7.810	75.664	PT Pacific Indopalm Industries
PT Domas Agro Inti Prima	6.299	7.999	PT Domas Agro Inti Prima
PT Energi Unggul Persada	-	44.627	PT Energi Unggul Persada
PT Yorgo Anugerah Nusantara	-	21.542	PT Yorgo Anugerah Nusantara
PT Musim Mas	-	19.638	PT Musim Mas
PT Synergy Oil Nusantara	-	9.450	PT Synergy Oil Nusantara
Ox K Pte. Ltd	-	8.020	Ox K Pte. Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	9.741	3.672	Others (below Rp5,000 each)
Total	118.913	260.382	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	94.325	210.308	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	24.552	33.680	1 - 30 days
31 - 60 hari	196	16.394	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Total	119.073	260.382	Total

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha maksimum masing-masing sebesar Rp60.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17, 22 dan 45).

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Trade receivables are non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management of the Group believes that the trade receivables will be fully collected, therefore, an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, trade receivables with maximum amount of Rp60,000, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 17, 22 and 45).

6. PIUTANG NON-USAHA

6. NON-TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga:			Third parties:
Bunga	1.362	1.823	Interest
Karyawan	213	225	Employees
Plasma	-	10.877	Plasma
Lain-lain	9.180	12.697	Others
	10.755	25.622	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36b)	65	2.917	Related parties (Note 36b)
Total	10.820	28.539	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang non-usaha.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all non-trade receivables can be collected and no allowance for impairment losses of non-trade receivables is necessary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Minyak sawit	403.864	242.904	Crude palm oil
Minyak inti sawit	61.245	31.388	Crude palm kernel oil
Inti sawit	29.807	20.676	Palm kernel
Bungkil sawit	7.794	2.613	Palm kernel expeller
Ampas sawit	5.525	4.243	Palm kernel meal
Lain-lain	4.030	1.938	Others
Subtotal	512.265	303.762	Sub-total
Bahan pembantu:			Supporting materials:
Pupuk dan bahan kimia	62.740	20.593	Chemical and fertilizer
Suku cadang dan bahan pembantu lainnya	76.195	63.756	Spareparts and other supporting materials
Subtotal	138.935	84.349	Sub-total
Barang dalam perjalanan	3.932	5.251	Materials in transit
Subtotal	655.132	393.362	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan	(11.507)	(6.916)	Allowance for decline in market value and obsolescence
Total	643.625	386.446	Total

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for impairment is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	6.916	2.419	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	10.086	6.238	Allowance for the current year
Pemulihan penyisihan	(5.495)	(1.741)	Recovery of allowance
Saldo akhir	11.507	6.916	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp150.000 (31 Desember 2024: Rp300.000 dari PT Zurich Asuransi Indonesia, pihak ketiga), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan masing-masing sebesar Rp150.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17, 22 dan 45).

7. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, a third party, with coverage amounting to Rp150,000 (December 31, 2024: Rp300,000 from PT Zurich Asuransi Indonesia, third parties), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, inventories amounting to Rp150,000, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 17, 22 and 45).

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprised of growing agriculture produce on bearer plants which are presented as "Current Assets - Biological Assets" in the consolidated statement of financial position.

Growing agriculture produce on bearer plants

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pada nilai wajar</u>			<u>At fair value</u>
Saldo awal	181.474	77.868	Beginning balance
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(10.258)	103.606	Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets
Saldo akhir	171.216	181.474	Ending balance

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Fair Value of Biological Assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* using the market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Input utama untuk penilaian aset biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Pada tanggal 31 Maret 2025, estimasi kuantitas fisik panen untuk tandan buah segar dan karet masing-masing sejumlah 68.792 ton dan 29 ton (31 Desember 2024: 73.016 ton dan 3 ton).

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Key inputs to valuation of biological assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

As of March 31, 2025, the estimated physical quantities of harvest for fresh fruit bunches and rubber amounts to 68,792 tons and 29 tons, respectively (December 31, 2024: 73,016 tons and 3 tons).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Maret 2025/31 Desember 2024/ March 31, 2025/December 31, 2024		
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	2.392	2.167	Insurance
Sewa	738	169	Rent
Lain-lain	1.886	574	Others
Total	5.016	2.910	Total
Uang muka			Advances
Pemasok	26.517	14.212	Suppliers
Lain-lain	19.231	4.221	Others
Total	45.748	18.433	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ Year ended March 31, 2025

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share in profit	Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associate	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	16.100	1.134	20	-	17.254	PT Jaya Selamat Abadiraya

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share in profit	Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associate	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	13.036	7.335	79	(4.350)	16.100	PT Jaya Selamat Abadiraya

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>PT Jaya Selamat Abadiraya</u>		
Total aset	36.196	39.756
Total liabilitas	(3.520)	(9.389)
Nilai aset neto	32.676	30.367
Penjualan neto	7.000	31.872
Laba tahun berjalan	2.269	14.670
Bagian atas laba	1.134	7.335

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

The summary of financial information of the associate company

<u>PT Jaya Selamat Abadiraya</u>
Total assets
Total liabilities
Net assets value
Net sales
Income for the year
Equity in net income

11. PIUTANG PLASMA

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Grup memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pendanaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pendanaan sementara oleh Grup yang masih menunggu pendanaan dari bank. Grup memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas kredit terkait yang diperoleh perkebunan plasma dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Grup, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing petani plasma pada saat hasil penjualan tandan buah segar ("TBS") mereka sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Saldo piutang plasma pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp173.854 dan 167.480.

11. PLASMA RECEIVABLES

The Indonesian government policy requires plantation companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Related to this, the Group has commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations is provided by the bank or provided temporarily by the Group. The Group provides corporate guarantees to the related credit facilities obtained by the plasma plantations from the banks.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the Group and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank using funds deducted from the proceeds of the sales of plasma plantations' harvests.

The aforementioned loans will be repaid by the respective plasma farmers once the fresh fruit bunches ("FFB") sales of their plantations generate positive net cash flows.

Plasma receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp173,854 dan 167,480, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma.

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the plasma receivables of each project as of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that all plasma receivables can be collected and no allowance for impairment losses of plasma receivables is necessary.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/
Year ended March 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ^{*)} / Reclassifications ^{*)}	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	2.695.009	-	2.604	20.604	-	2.713.009	Mature bearer plants
Tanaman produktif belum menghasilkan	169.851	13.228	-	(20.604)	-	162.475	Immature bearer plants
Tanah	813.926	-	-	-	-	813.926	Land
Bangunan dan prasarana	1.911.993	203	993	2.625	-	1.913.828	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	841.207	1.026	476	782	-	842.539	Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	284.189	6.776	7.141	803	-	284.627	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	61.205	2.185	177	-	-	63.213	Office equipment and furniture
Subtotal	6.777.380	23.418	11.391	4.210	-	6.793.617	Sub-total
Aset dalam pembangunan	806.067	93.223	2.682	(3.830)	-	892.778	Construction in progress
Total nilai perolehan	7.583.447	116.641	14.073	380	-	7.686.395	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	1.139.205	36.967	2.604	-	-	1.173.568	Mature bearer plants
Bangunan dan prasarana	651.439	24.637	816	-	-	675.260	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	538.443	17.116	141	-	-	555.418	Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	182.381	5.276	5.172	186	-	182.671	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	69.633	1.054	158	-	(2.040)	68.489	Office equipment and furniture
Total akumulasi penyusutan	2.581.101	85.050	8.891	186	(2.040)	2.655.406	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	5.002.346					5.030.989	Net carrying value

^{*)} Termasuk reklasifikasi dari akun "Aset hak-guna" sebesar Rp194 (Catatan 13)/
Include reclassification from "Right-of-use assets" account amounting Rp194 (Note 13).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ^{*)} / Reclassifications ^{*)}	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan <u>Kepemilikan langsung</u>						Cost Direct ownership
Tanaman produktif:						Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	2.678.752	286	-	15.971	-	2.695.009 Mature bearer plants
Tanaman produktif belum menghasilkan	136.981	48.841	-	(15.971)	-	169.851 Immature bearer plants
Tanah	725.133	-	-	88.793	-	813.926 Land
Bangunan dan prasarana	1.660.019	40.804	6.045	217.215	-	1.911.993 Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	765.064	4.417	5.280	77.006	-	841.207 Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	262.930	27.648	13.275	6.886	-	284.189 Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	56.119	2.778	3.630	5.938	-	61.205 Office equipment and furniture
Subtotal	6.284.998	124.774	28.230	395.838	-	6.777.380 Sub-total
Aset dalam pembangunan	373.605	824.820	-	(392.358)	-	806.067 Construction in progress
Total nilai perolehan	6.658.603	949.594	28.230	3.480	-	7.583.447 Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:						Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	991.043	148.162	-	-	-	1.139.205 Mature bearer plants
Bangunan dan prasarana	568.165	88.701	5.427	-	-	651.439 Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	509.070	33.058	3.685	-	-	538.443 Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	172.064	18.391	9.355	1.281	-	182.381 Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	37.289	35.755	3.420	-	9	69.633 Office equipment and furniture
Total akumulasi penyusutan	2.277.631	324.067	21.887	1.281	9	2.581.101 Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	4.380.972					5.002.346 Net carrying value

^{*)} Termasuk reklasifikasi dari akun "Aset hak-guna" sebesar Rp2.199 (Catatan 13)/
Include reclassification from "Right-of-use assets" account amounting Rp2,199 (Note 13).

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-
akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets is charged to the
following accounts:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban pokok penjualan	83.034	318.362	Cost of sales
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 44)	811	2.281	Immature bearer plants (Note 44)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.169	3.424	General and administrative expenses (Note 31)
Pendapatan/Beban lainnya (Catatan 33)	36	-	Others income/Expenses (Note 33)
Total	85.050	324.067	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp8.847 dan Rp17.789 berdasarkan tingkat kapitalisasi berkisar 30,46% dan 1,01% sampai 11,86% (PT Sumber Tani Agung Oils & Fats tingkat bunga kapitalisasi sebesar 100%).

For the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024, borrowing costs capitalized to fixed assets amounted to Rp8,847 and Rp17,789, respectively, based on capitalization rates ranging from 30.46% and 1.01% to 11.86% (PT Sumber Tani Agung Oils & Fats capitalization rate of 100%).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
31 Maret 2025		
Bangunan dan prasarana	65,50%	429.024
Mesin dan peralatan	64,00%	461.949
Peralatan kantor dan perabot	30,00%	1.725
Kendaraan dan alat berat	45,10%	80
		892.778
31 Desember 2024		
Bangunan dan prasarana	95,71%	596.556
Mesin dan peralatan	57,00%	205.100
Peralatan kantor dan perabot	30,00%	4.407
Kendaraan dan alat berat	3,55%	4
		806.067

Pada tanggal 31 Maret 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp545.709 (31 Desember 2024: Rp517.372), yang terutama terdiri atas tanaman produktif menghasilkan, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat serta peralatan kantor dan perabot.

Rincian laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	113	4.266
Nilai tercatat neto	(9)	(6.343)
Laba/(Rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 32)	104	(2.077)

12. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
March 31, 2025		
Bangunan dan infrastruktur	April 2025 - Desember 2026/ April 2025 - December 2026	
Machineries and equipment	April 2025 - Agustus 2025/ April 2025 - August 2025	
Office equipment and furniture	May 2025/ Mei 2025	
Machineries and equipment	Maret 2025/ March 2025	
December 31, 2023		
Bangunan dan infrastruktur	Januari 2025 - Desember 2025/ January 2025 - December 2025	
Machineries and equipment	Januari 2025 - Agustus 2025/ January 2025 - August 2025	
Office equipment and furniture	May 2025/ Mei 2025	
Machineries and equipment	Maret 2025/ March 2025	

As of March 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp545,709 (December 31, 2024: Rp517,372), which mainly consist of mature bearer plants, buildings and infrastructure, machineries and equipment, vehicles and heavy equipment and office equipment and furniture.

Details of gain/(loss) on disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets	
Net carrying value	
Gain/(Loss) on disposal of fixed assets (Note 32)	

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas nilai aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2025, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan dan entitas anaknya seluas 41.428,49 hektar tanaman kelapa sawit dan 99,47 hektar tanaman karet (31 Desember 2024: 41.526,58 hektar tanaman kelapa sawit dan 99,47 hektar tanaman karet) (tidak diaudit).

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memiliki HGU dan HGB, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki ijin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan dan entitas anak yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah telah memiliki Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") untuk lahan masing-masing seluas 34.366,43 dan 289,66 hektar (31 Desember 2024: 34.366,43 dan 289,66 hektar). Sertifikat HGU dan HGB atas lahan tersebut akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2024 sampai dengan tahun 2055. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU dan HGB tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang. Pada tanggal 31 Maret 2025, HGU entitas anak tertentu untuk lahan seluas 20.405,62 hektar masih dalam proses pengurusan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Asuransi Total Bersama dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp2.226.957 (31 Desember 2024: Rp2.173.589), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap sebesar Rp3.565.250 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

12. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no allowance for impairment of fixed assets is necessary.

As of March 31, 2025, total planted area of the Company and its subsidiaries represents 41,428.49 hectares of oil palm plantations and 99.47 hectares of rubber plantations (December 31, 2024: 41,526.58 hectares of oil palm plantations and 99.47 hectares of rubber plantations) (unaudited).

The Group's bearer plants are developed and managed on areas where the group has HGU and HGB, or have obtained location permits and are in the process of obtaining HGU. The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so the Group has recognized bearer plants developed on these areas.

As of March 31, 2025, the Company and its subsidiaries which are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan and Central Kalimantan have obtained Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha/HGU" or "Hak Guna Bangunan/HGB") covering total area of 34,366.43 and 289.66 hectares, respectively (December 31, 2023: 34,366.43 and 289.66 hectares). The HGU and HGB for the area will expire in various dates from 2024 to 2055. The management believes that the HGU and HGB can be renewed or extended. As of March 31, 2025, the certain subsidiaries' HGU covering total area of 20,405.62 hectares are still in renewal process.

As of March 31, 2025, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Asuransi Total Bersama and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp2,226,957 (December 31, 2024: Rp2,173,589), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, fixed assets amounting to Rp3,565,250, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 17 and 22).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna

Perusahaan dan entitas anak tertentu menandatangani perjanjian sewa atas bangunan dengan PT Malibu Surya Agung, Jony BAC, PT Global Medan Town Square, Mulyadi dan Guan Dongmei (Singapura) dengan periode sewa selama 2 sampai dengan 3 tahun.

Perusahaan dan entitas anak tertentu mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dan alat berat dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, dan PT SMFL Leasing Indonesia dengan jangka waktu selama 3 sampai dengan 4 tahun.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	12.612	18.629
Penambahan	-	269
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(42)
Transfer keluar (Catatan 12 dan 44)	(194)	(2.199)
Beban penyusutan	(912)	(4.045)
Total aset hak-guna	11.506	12.612

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets

The Company and certain subsidiaries entered into a building lease agreement with PT Malibu Surya Agung, Jony BAC, PT Global Medan Town Square, Mulyadi and Guan Dongmei (Singapore), with lease terms of 2 to 3 years.

The Company and certain subsidiaries entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, and PT SMFL Leasing Indonesia to purchase vehicles and heavy equipment with lease terms of 3 to 4 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

Beginning balance
Addition
Difference arising from translation of financial statements
Transfer out (Notes 12 and 44)
Depreciation expense
Total right-of-use assets

Rincian yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban penyusutan aset hak-guna	841	3.917
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 34)	228	920
Beban sewa jangka pendek	-	-
Total yang dibebankan ke laba rugi	1.069	4.837

The following are the amounts recognized in profit or loss:

Depreciation expense of right-of-use assets
Interest expense on lease liabilities (Note 34)
Short-term lease expenses
Total amount recognized in profit or loss

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Aset hak-guna (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban pokok penjualan	429	2.185
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	412	1.732
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 44)	71	128
Total	912	4.045

Liabilitas sewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan:

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	5.786	7.013
Dolar Singapura	-	-
Total	5.786	7.013

b. Mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	7.013	12.063
Penambahan (Catatan 44)	-	149
Rugi selisih kurs	-	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-
Tambahan bunga	-	920
Pembayaran	(1.227)	(6.119)
Saldo akhir	5.786	7.013
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.983	4.299
Jangka panjang	2.803	2.714

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Right-of-use assets (continued)

Depreciation of right-of-use assets is charged to the following accounts:

Cost of Sales
General and administrative expenses (Note 31)
Immature bearer plants (Note 44)

Lease liabilities

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

a. By currency

Rupiah
Singapore Dollar

b. The movements during the year are as follow:

Beginning balance
Addition (Note 44)
Loss on foreign exchange currency
Difference arising from translation of financial statements
Accretion of interest
Payment

Ending balance

**Current
Non-current**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

Analisa jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Dalam 12 bulan mendatang	3.351
Antara 1 sampai 5 tahun	2.922
Total	6.273

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Lease liabilities (continued)

The maturity analysis of lease liabilities based on contractual undiscounted payments is as follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Within the next 12 months	4.754	
Between 1 and 5 years	2.894	
Total	7.648	Total

14. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka perolehan aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat serta peralatan kantor dan perabot. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp44.379 dan Rp62.349.

**14. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED
ASSETS**

This account represents advances for acquisition of fixed assets such as buildings and infrastructure, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment and office equipment and furniture. Balances as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp44,379 and Rp62,349, respectively.

15. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Transpacific Agro Industry	209.421
PT Sumatera Candi Kencana	-
Total	209.421

15. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisition dates:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Transpacific Agro Industry	209.421	
PT Sumatera Candi Kencana	-	
Total	209.421	Total

Pada uji penurunan nilai tanggal 31 Desember 2024, UPK PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") mengalami penurunan nilai sebesar Rp41.415 karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya beserta goodwill terkait (Catatan 33). Untuk UPK PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatatnya beserta goodwill terkait.

In the impairment test as at December 31, 2024, PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") was impaired by Rp41,415 since the recoverable amount of the CGU was lower than the carrying values of the respective CGU and related goodwill (Note 33). For CGU PT Transpacific Agro Industry ("TPAI"), there was no impairment loss recognized as the recoverable amount of the CGU was in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2024, SCK mengalami penurunan nilai total sebesar Rp30.000 karena jumlah terpulihkan dari UPKnya lebih rendah dari nilai tercatatnya beserta *goodwill* terkait (Catatan 33). Untuk UPK TPAI, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPKnya lebih tinggi dari nilai tercatatnya beserta *goodwill* terkait. Lebih lanjut manajemen memutuskan untuk mengakui kerugian penurunan nilai dari UPK HSK dan SAL total sebesar Rp1.287. Kerugian penurunan nilai telah dibebankan seluruhnya pada beban operasi lainnya (Catatan 33).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK TPAI dan SCK diatas ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	10,50%	10,50%	Discount rate

Semua "nilai pakai" tersebut di atas adalah pada Level/3 hirarki nilai wajar.

Harga jual utama yang digunakan sepanjang periode proyeksi pada model arus kas tersebut adalah harga minyak kelapa sawit dasar ditentukan berdasarkan publikasi Bank Dunia (*the World Bank*).

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan kurs mata uang, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

15. GOODWILL (continued)

In the goodwill impairment test as at December 31, 2023, SCK were impaired totaling by Rp30,000 since the recoverable amount of the CGU was lower than the carrying values of the respective CGU and related goodwill (Note 33). For CGU TPAI, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of the CGU was in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill. Further, management decided to record an impairment loss on the CGU HSK and SAL amounting to a total of Rp1,287. The impairment loss was charged all to the other operating expense (Note 33).

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU TPAI and SCK above were determined based on value-in-use using discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

The above value-in-use are all at Level 3 in the fair value hierarchy.

The primary selling prices used in the forecasted cash flows are based on the prices for crude palm oil published by World Bank.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and exchange rate, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	19.375	21.384	<i>Restricted time deposits</i>
Depositi	-	242	<i>Deposits</i>
Properti investasi, neto	131	167	<i>Investment properties, net</i>
Uang muka izin lahan baru	57	5.073	<i>Advances for license of new land</i>
Lain-lain	3.187	2.508	<i>Others</i>
Total	22.750	29.374	Total

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	5.000	25.000	<i>Rupiah</i>

17. SHORT-TERM BANK LOANS

By currency

Berdasarkan fasilitas dan pemberi pinjaman

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000	25.000	<i>Working Capital Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

By facility and lender

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KSJA mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional pabrik kelapa sawit, pabrik kernel crushing plant, serta pabrik ekstrak pelarut. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp5.000 dan Rp25.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Working Capital Credit Facility

Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On December 20 2019, KSJA obtained a Working Capital Credit ("KMK") facility from Mandiri with a maximum facility of Rp40,000, to finance operational working capital for palm oil mills, kernel crushing plants and solvent extract factories. This facility will mature within one year and was extended until 19 November 2025.

The balance of the loan as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp5,000 and Rp25,000

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp65.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2025.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp20.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2025.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, STA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp35.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2025.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp30.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2025.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On December 20, 2019, KAS obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp65,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility was extended until November 19, 2025.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On March 29, 2018, MAL obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp20,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and was extended until November 19, 2025.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On December 20, 2019, STA obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp35,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and was extended until November 19, 2025.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On December 20, 2019, TPA obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp30,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and was extended until November 19, 2025.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pembayaran utang bank jangka pendek

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.000

Suku Bunga

Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar 7,25% sampai 7,50%, (31 Desember 2024: 7,00% sampai 7,50%) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

Jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi, jaminan defisit uang tunai, sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB), self-insurance berupa penempatan deposito dan jaminan atas piutang dagang dan persediaan masing-masing entitas.

Entitas Anak

Perjanjian pinjaman-pinjaman entitas anak di atas mensyaratkan pembatasan dengan kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 22). Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

Payments of short-term bank loans

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	285.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Interest Rate

The loans bear interest at annual rates 7,25% to 7,50% (December 31, 2024: 7,00%, to 7,50%) for the period ended March, 31 2025.

Collateral

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantee, cash deficit guarantee, Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") certificates, self-insurance in the form of a deposits, and secured by trade receivables and inventories from each entities.

Subsidiaries

Credit agreements covering the loans of subsidiaries mentioned above require covenants with the same terms and conditions as the long-term bank loans obtained from the same bank (Note 22). The Subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios as required in the loan agreement.

Compliance with loan covenants

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has complied with all the covenants of the short-term loans.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	288.329	137.997
Dalam Ringgit Malaysia	3.541	4
Dalam Dolar Singapore	541	-
Dalam Dolar AS	3	41
Subtotal	292.414	138.042
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36d)		
Dalam Rupiah	1.661	1.385
Total	294.075	139.427

18. TRADE PAYABLES

*Third parties
In Rupiah
In Malaysian Ringgit
In Singapore Dollar
In US Dollar*

*Sub-total
Related parties (Note 36d)
In Rupiah*

Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lancar	213.887	79.460
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	32.848	36.990
31 - 60 hari	9.641	21.210
61 - 90 hari	9.257	1.510
Lebih dari 90 hari	28.442	257
Total	294.075	139.427

*Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days*

Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG NON-USAHA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	71.002	161.500
Dalam Dolar AS	-	1.577
Dalam Ringgit Malaysia	-	444
Subtotal	71.002	163.521
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36e)		
Dalam Rupiah	37	319
Total	71.039	163.840

Utang non-usaha kepada pihak ketiga terutama terdiri atas utang kontraktor, plasma, karyawan, pembelian aset tetap dan lainnya.

Utang non-usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

19. NON-TRADE PAYABLES

*Third parties
In Rupiah
In US Dollar
In Malaysian Ringgit

Sub-total
Related parties (Note 36e)
In Rupiah

Total*

Non-trade payables to third parties mainly consist of payables to contractors, plasma, employees, purchase of fixed assets and others.

Non-trade payables are non-interest bearing and unsecured and generally subject up to 30 days term of payment.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai	775	642
Entitas anak:		
Pajak Pertambahan Nilai	162.395	174.548
Pajak Penghasilan Badan	79	-
Pajak Penghasilan PPh 21	94	-
Total	163.343	175.190

*The Company:
Value-Added Tax
Subsidiaries:
Value-Added Tax
Corporate Income Tax
Income tax
Article 21*

Total

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan:		
Pajak Penghasilan Badan		
2024	1	-
2023	6.196	6.196
Subtotal	6.197	6.196
Entitas anak:		
Pajak Penghasilan Badan		
2024	17.558	2.431
2023	111.418	124.774
2022	-	-
2020	19.567	26.778
2019	11.286	11.286
2018	-	-
2016	-	-
Pajak Pertambahan Nilai		
2025	13.650	-
2024	4.883	-
2023	-	629
2021	-	20
2020	1.830	2.829
2019	3.457	3.457
2018	957	957
Subtotal	184.606	173.161
Total	190.803	179.357

Entitas anak

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 18 Agustus 2021, KAS menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 dimana keberatan tersebut ditolak. KAS membebankan koreksi sebesar Rp287 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Pada tanggal 19 Oktober 2021, KAS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 24 November 2023, KAS menerima hasil banding atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 dimana banding tersebut dikabulkan seluruhnya. Pada tanggal 15 Januari 2024, KAS telah menerima pengembalian dana tersebut.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund

The Company:
Corporate Income Tax
2024
2023
Sub-total
Subsidiaries:
Corporate Income Tax
2024
2023
2022
2020
2019
2018
2016
Value-Added Tax
2023
2023
2023
2021
2020
2019
2018
Sub-total
Total

Subsidiaries

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On August 18, 2021, KAS received the result of objection for corporate income tax for fiscal year 2018 wherein the objection is rejected. KAS charged correction of Rp 287 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 19, 2021, KAS filed an appeal to the Tax Court. As of December 31, 2022, the appeal is still in process. On November 24 2023, KAS received the results of the appeal regarding corporate income tax for the 2018 fiscal year where the appeal was completely granted. On January 15, 2024, KAS received the refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 21 Desember 2023, KAS mengajukan imbalan bunga atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2018 sebesar Rp245. Pada tanggal 20 Februari 2024, KAS telah menerima imbalan bunga tersebut.

Pada tanggal 26 Maret 2024 KAS menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Januari 2024 sebesar Rp. 1.531 dengan koreksi sebesar Rp. 56. Pada tanggal 07 Mei 2024 diterima dana pengembalian sebesar Rp 1.475. Pada tanggal 23 Juli 2024 diajukan permohonan pengembalian kedua sebesar Rp 56 dan tanggal 19 September 2024 KAS telah menerima pengembalian sebesar Rp1.

Pada tanggal 27 Desember 2024 KAS menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Oktober 2024 sebesar Rp. 785 dengan koreksi sebesar Rp. 3. Pada tanggal 31 Januari 2025 diterima dana pengembalian sebesar Rp 782. Pada tanggal 17 Februari 2025 diajukan permohonan pengembalian kedua sebesar Rp. 2 dan sampai tanggal 31 Maret 2025 KAS belum menerima pengembalian dana tersebut.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada beberapa tanggal di tahun 2024 KSJA menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Agustus 2023 sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp 38.816. Pada beberapa tanggal di bulan Februari, Maret dan Juli 2024 KSJA menerima pengembalian sebesar Rp38.814 dengan koreksi sebesar Rp2.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On December, 21 2023, KAS submitted interest compensation for the 2018 Corporate Income Tax Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) amounting to Rp 245. As of February 20, 2024, KAS has not received the interest compensation

On March 26, 2024, KAS received a preliminary return letter for the excess payment of value added tax for the period January 2024 amounting to Rp. 1,531 with a correction of Rp. 56. On May 7, 2024, Rp 1,475 was received as a refund. On July 23, 2024, a second request for a refund of Rp. 56 was submitted and on September 19, 2024, KAS received a refund of Rp. 1.

On December 27, 2024, KAS received a preliminary refund letter for the excess value added tax payment for the period of October 2024 amounting to Rp. 785 with a correction of Rp. 3. On January 31, 2025, a refund of Rp. 782 was received. On February 17, 2025, a second refund application of Rp. 2 was submitted and until March 31, 2025, KAS had not received the refund.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On several dates in 2024, KSJA received a preliminary return letter for the value added tax overpayment for the period August 2023 to December 2023 amounting to Rp 38,816. On several dates in February, March and July 2024, KSJA received a refund of Rp 38,814 with a correction of Rp 2.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 Maret 2024 KSJA menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Januari 2024 sebesar Rp. 5.427. Pada tanggal 23 April 2024 KSJA menerima pengembalian dana sebesar Rp5.358 dengan koreksi Rp. 69. Pada tanggal 21 Juni 2024 diajukan pengembalian pendahuluan kedua sebesar Rp.69. Pada tanggal 11 Juli 2024 KSJA menerima seluruh pengembalian tersebut.

Pada tanggal 29 April 2024 KSJA menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Februari 2024 sebesar Rp. 6.747 pada tanggal 31 Mei 2024 KSJA telah menerima pengembalian dana sebesar Rp 6.747.

Pada tanggal 22 Mei 2024 KSJA menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Maret 2024 sebesar Rp. 6.026 dan pada tanggal 03 Juli 2024 KSJA menerima pengembalian dana sebesar Rp6.025 dengan koreksi Rp 1. Pada tanggal 19 Juni 2024 diajukan pengembalian pendahuluan kedua dan pada tanggal 24 Juli 2024 KSJA menerima seluruh pengembalian tersebut.

Pada tanggal 27 Juni 2024 KSJA menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode April 2024 sebesar Rp. 6.650 dan pada tanggal 26 Juli 2024 KSJA menerima pengembalian dana sebesar Rp6.522 dengan koreksi Rp 128. Pada tanggal 20 September 2024 diajukan pengembalian pendahuluan kedua dan pada tanggal 10 Oktober 2024 KSJA menerima seluruh pengembalian tersebut.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

On March 20, 2024, KSJA received a preliminary return letter for the value added tax overpayment for the January 2024 period amounting to Rp. 5,427. On April 23, 2024 KSJA received a refund of Rp. 5,358 with a correction of Rp. 69. On June 21, 2024, a second preliminary return of Rp 69 was submitted. On July 11, 2024 KSJA received all the returns.

On April 29, 2024, KSJA received a preliminary return letter for the value added tax overpayment for the period February 2024 amounting to Rp. 6,747 on May 31, 2024 KSJA has received a refund of Rp. 6,747.

On May 22, 2024, KSJA received a preliminary return letter for the value added tax overpayment for the March 2024 period amounting to Rp. 6,026 and on July 03, 2024 KSJA received a refund of Rp. 6,025 with a correction of Rp. 1. On June 19, 2024 a second preliminary return was submitted and on July 24, 2024 KSJA received the entire refund.

On June 27, 2024, KSJA received a preliminary return letter for the value added tax overpayment for the period April 2024 amounting to Rp. 6,650 and on July 26, 2024 KSJA received a refund of Rp. 6,522 with a correction of Rp. 128. On September 20, 2024 a second preliminary return was submitted and on October 10, 2024 KSJA received all the refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 Juli 2024 KSJA menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Mei 2024 sebesar Rp. 7.635 dan pada tanggal 20 Agustus 2024 KSJA menerima pengembalian dana sebesar Rp7.625 dengan koreksi sebesar Rp 10. Pada tanggal 29 Agustus 2024 diajukan pengembalian pendahuluan kedua dan pada tanggal 22 Oktober 2024 KSJA menerima seluruh pengembalian tersebut.

Pada tanggal 15 Agustus 2024 KSJA menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Juni 2024 sebesar Rp. 12.313 dan pada tanggal 12 September 2024 KSJA menerima pengembalian dana sebesar Rp12.040 dengan koreksi Rp 273. Pada tanggal 06 November 2024 diajukan pengembalian pendahuluan kedua dan pada tanggal 13 Januari 2025 KSJA menerima seluruh pengembalian tersebut.

Pada tanggal 30 Oktober 2024 KSJA menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Juli 2024 sebesar Rp. 6.239 pada tanggal 18 Desember 2024 KSJA telah menerima pengembalian dana sebesar Rp 6.239.

Pada tanggal 17 Januari 2025 KSJA menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Agustus 2024 sebesar Rp. 12.129 pada tanggal 24 Februari 2025 KSJA telah menerima pengembalian dana sebesar Rp 12.129.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

On July 25 2024, KSJA received a preliminary return letter for the value added tax overpayment for the period May 2024 amounting to Rp. 7,635 and on August, 20 2024 KSJA received a refund of Rp. 7,625 with a correction of Rp. 10. On August, 29 2024 a second preliminary return was submitted and on October 22, 2024 KSJA received all the refund.

On August 15 2024, KSJA received a preliminary return letter for the value added tax overpayment for the period June 2024 amounting to Rp. 12,313 and on September 12 2024 KSJA received a refund of Rp. 12,040 with a correction of Rp. 273. On 06 November 2024 a second preliminary return was submitted and on January 13, 2025 KSJA received all the refund

On October 30, 2024, KSJA received a preliminary return letter for the value added tax overpayment for the period July 2024 amounting to Rp. 6,239 on December 18, 2024 KSJA has received a refund of Rp. 6,239.

On January 17, 2025, KSJA received a preliminary refund letter for the excess value added tax payment for the period August 2024 amounting to Rp. 12,129. On February 24, 2025, KSJA received a refund of Rp. 12,129.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(lanjutan)**

Pada tanggal 17 Januari 2025 KSJA menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode September 2024 sebesar Rp. 14.589 pada tanggal 24 Februari 2025 KSJA telah menerima pengembalian dana sebesar Rp 14.589.

Pada tanggal 06 Februari 2025 KSJA menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Oktober 2024 sebesar Rp. 13.636 pada tanggal 13 Maret 2025 KSJA telah menerima pengembalian dana sebesar Rp 13.636.

Pada tanggal 28 Februari 2025 KSJA menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode November 2024 sebesar Rp. 10.007 dan sampai tanggal 31 Maret 2025 KSJA belum menerima pengembalian dana tersebut.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 03 Mei 2023, MAL mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak pertambahan nilai masa September sampai November 2021 sebesar Rp268. Pada tanggal 31 Januari 2024, MAL telah menerima putusan keberatan tersebut, dimana keberatan tersebut dikabulkan seluruhnya. Pada tanggal 05 Maret 2024, MAL telah menerima pengembalian dana tersebut.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

On January 17, 2025, KSJA received a preliminary refund letter for the excess value added tax payment for the period of September 2024 amounting to Rp. 14,589. On February 24, 2025, KSJA received a refund of Rp. 14,589.

On February 6, 2025, KSJA received a preliminary refund letter for the excess value added tax payment for the period October 2024 amounting to Rp. 13,636. On March 13, 2025, KSJA received a refund of Rp. 13,636.

On February 28, 2025, KSJA received a preliminary refund letter for excess value added tax payments for the November 2024 period of Rp. 10,007 and until March 31, 2025 KSJA had not received the refund..

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On May 3, 2023, MAL filed an objection to the underpayment tax assessment letter for value added tax for the September to November 2021 period of Rp.268. As of December, 31 2024, the objection is still in process. On January 31, 2024, MAL received the decision on the objection, where the objection was granted in full. On March 05, 2024, MAL received the refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Pada tanggal 03 Mei 2023, MAL mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak pertambahan nilai masa Desember 2021 sebesar Rp44. Pada tanggal 31 Januari 2024, MAL telah menerima putusan keberatan tersebut, dimana keberatan tersebut dikabulkan seluruhnya. Pada tanggal 05 Maret 2024, MAL telah menerima pengembalian dana tersebut.

Pada tanggal 14 Maret 2024 MAL menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Januari 2024 sebesar Rp.1.509. Pada tanggal 16 April 2024 MAL telah menerima pengembalian dana sebesar Rp.1.500 dengan koreksi sebesar Rp.9. Pada tanggal 13 Juni 2024 diajukan pengembalian pendahuluan kedua atas koreksi tersebut dan pada tanggal 14 Agustus 2024 MAL telah menerima pengembalian dana sebesar Rp.7, dan sebesar Rp. 2 dikembalikan melalui pemotongan STP PPH Masa Januari & Mei 2024.

Pada tanggal 06 Juni 2024 MAL menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Maret 2024 sebesar Rp.1.756. Pada tanggal 04 Juli 2024 diterima pengembalian dana sebesar Rp1.732 dengan koreksi sebesar Rp 24. Pada tanggal 23 Juli 2024 diajukan pengembalian kedua atas koreksi tersebut, dan pada tanggal 02 Oktober 2024 MAL telah menerima pengembalian dana tersebut.

Pada tanggal 12 Agustus 2024 MAL menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Juni 2024 sebesar Rp.3.041 dengan koreksi sebesar Rp 9. Pada tanggal 28 Agustus 2024 diterima pengembalian dana sebesar Rp3.032. Pada tanggal 10 Desember 2024 diajukan pengembalian kedua atas koreksi tersebut, dan pada tanggal 13 Februari 2025 MAL telah menerima dana restitusi tersebut.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

On May 3, 2023, MAL filed an objection to the tax overpayment assessment letter for the December 2021 value added tax of Rp.44. On January 31, 2024, MAL received the decision on the objection, where the objection was granted in full. On March 05, 2024, MAL received the refund.

On March 14 2024, MAL received a preliminary refund letter for the value added tax overpayment for the January 2024 period amounting to Rp. 1,509. On April 16 2024, MAL received a refund of Rp 1,500 with a correction of Rp 9. On June 13, 2024, a second preliminary return was submitted for the correction and on August 14, 2024, MAL received a refund of Rp. 7, and Rp. 2 returned via STP PPH deduction for January & May 2024.

On June 6, 2024, MAL received a preliminary refund letter for the value added tax overpayment for the March 2024 period amounting to Rp 1,756. On July 4, 2024, a refund of Rp. 1,732 was received with a correction of Rp. 24. On July 23, 2024, a second return was submitted for the correction, and on October 2, 2024 MAL has received the refund.

On August 12, 2024, MAL received a preliminary refund letter for the excess value-added tax payment for the period of June 2024 amounting to Rp3,041 with a correction of Rp9. On August 28, 2024, a refund of Rp3,032 was received. On December 10, 2024, a second refund was submitted for the correction, and on February 13, 2025, MAL received the restitution funds.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Pada tanggal 02 Agustus 2024, MAL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp124. Pada tanggal 13 Agustus 2024 MAL telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 02 Agustus 2024, MAL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Desember 2021 sebesar Rp28. Pada tanggal 13 Agustus 2024 MAL telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 27 Desember 2024 MAL menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Oktober 2024 sebesar Rp. 1.270. Pada tanggal 06 Februari 2025 MAL telah menerima pengembalian dana tersebut.

Pada tanggal 24 Januari 2025 MAL menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode November 2024 sebesar Rp. 1.527 dan pada tanggal 18 Februari 2025 MAL telah menerima pengembalian dana tersebut.

Pada tanggal 07 Februari 2025 MAL menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2024 sebesar Rp. 867 dan pada tanggal 10 Maret 2025 MAL telah menerima sebagian pengembalian dana sebesar Rp. 865, dengan koreksi sebesar Rp. 2

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

On August 2 2024, MAL received a tax assessment letter for underpayment of income tax for the 2021 tax year amounting to Rp 124. On August 13, 2024, MAL paid the tax assessment letter.

On August 2 2024, MAL received a tax assessment letter for underpayment of Article 21 income tax for the period December 2021 amounting to Rp 28. On August 13, 2024, MAL paid the tax assessment letter.

On December 27, 2024, MAL received a preliminary refund letter for the value added tax overpayment for the period October 2024 amounting to Rp. 1,270. On February 06, 2025 MAL received the refund.

On January 24, 2025, MAL received a preliminary refund letter for the excess value added tax payment for the period November 2024 amounting to Rp. 1,527 and on February 18, 2025, MAL received the refund.

On February 7, 2025, MAL received a preliminary refund letter for the excess value added tax payment for the period December 2024 amounting to Rp. 867 and on March 10, 2025, MAL received a partial refund of Rp. 865, with a correction of Rp. 2

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

TPAI mengajukan keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp380 pada bulan Februari 2021. TPAI membebaskan sebesar Rp773 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Sisanya sebesar Rp338 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Pada tanggal 26 November 2021, TPAI menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 dimana keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 14 Februari 2022, TPAI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 19 Oktober 2023, TPAI menerima hasil putusan banding dimana banding tersebut dikabulkan seluruhnya. Pada tanggal 08 Januari 2024, TPAI telah menerima pengembalian dana tersebut.

Pada tanggal 22 Maret 2024 TPAI menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Januari 2024 sebesar Rp2.547 dengan koreksi Rp201. Pada bulan Mei 2024 TPAI telah menerima pengembalian dana sebesar Rp2.346. Pada tanggal 16 Juli 2024 TPAI telah menerima pengembalian dana atas koreksi sebesar Rp200.

Pada tanggal 18 April 2024 TPAI menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Februari 2024 sebesar Rp1.655 dengan koreksi sebesar Rp20. Pada tanggal 07 Juni 2024 TPAI telah menerima pengembalian dana sebesar Rp292 dan Rp1.343 dikembalikan melalui pemotongan PBB 2024. Pada tanggal 06 September 2024 TPAI telah menerima pengembalian dana atas koreksi sebesar Rp19.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

TPAI filed an objection for corporate tax of fiscal year 2016 amounting to Rp380 in February 2021. TPAI charged Rp 773 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of Rp338 was charged as part of "Other expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On November 26, 2021, TPAI received the result of objection for corporate tax of fiscal year 2016 wherein the objection is rejected. On February 14, 2022, TPAI filed an appeal to the Tax Court. As of December 31, 2022, the appeal is still in process. On October 19 2023, TPAI received the results of the appeal decision where the appeal was completely granted. As of December 31, 2024, TPAI has not received the refund. On January 8, 2024, TPAI received the refund.

On March 22, 2024, TPAI received a preliminary refund letter for the excess value added tax payment for the period January 2024 amounting to Rp2,547 with a correction of Rp201. In May 2024, TPAI received a refund of Rp2,346. On July 16, 2024, TPAI received a refund for the correction of Rp200..

On April 18 2024 TPAI received a preliminary refund letter for the value added tax overpayment for the period February 2024 amounting to Rp1,655 with a correction of Rp20. On June 7, 2024 TPAI received a refund of Rp292 and the remaining Rp1,343 returned via PBB 2024 deduction. On September 6, 2024, TPAI received a refund for the correction of Rp. 19.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(lanjutan)**

Pada tanggal 22 Mei 2024 TPAI menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Maret 2024 sebesar Rp.2.564 dengan koreksi sebesar Rp.99. Pada tanggal 25 Juni 2024 TPAI telah menerima pengembalian dana sebesar Rp.2.465 dan mengajukan pengembalian pendahuluan kedua pada tanggal 23 September 2024. Pada tanggal 10 Desember 2024 TPAI telah menerima pengembalian dana sebesar Rp.99

Pada tanggal 24 Juni 2024 TPAI menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode April 2024 sebesar Rp.1.072 dengan koreksi sebesar Rp.3. Pada tanggal 24 Juli 2024 TPAI menerima pengembalian dana sebesar Rp1.066 dikembalikan melalui pemotongan STP PPh 21 Masa Januari 2024 dan Mei 2024. Pada tanggal 21 Agustus 2024 TPAI mengajukan pengembalian pendahuluan kedua untuk koreksi sebesar Rp3. Pada tanggal 23 Oktober 2024 TPAI telah menerima pengembalian dana sebesar Rp. 3

Pada tanggal 23 Juli 2024 TPAI menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Mei 2024 sebesar Rp4.114 dengan koreksi sebesar Rp1.072. Pada tanggal 05 September 2024 TPAI menerima pengembalian dana sebesar Rp3.042. Pada tanggal 23 September 2024 TPAI mengajukan pengembalian pendahuluan kedua untuk koreksi Rp1.072. Pada tanggal 26 November 2024 TPAI telah menerima pengembalian dana sebesar Rp. 1.072

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(continued)**

On May 22, 2024, TPAI received a preliminary refund letter for the excess value added tax payment for the period March 2024 amounting to Rp2,564 with a correction of Rp99. On June 25, 2024, TPAI received a refund of Rp2,465 and submitted a second preliminary refund on September 23, 2024. On December 10, 2024, TPAI received a refund of Rp99.

On June 24 2024 TPAI received a preliminary return letter for the value added tax overpayment for the period April 2024 amounting to IDR 1,072 with a correction of IDR 3. On July 24 2024 TPAI received a refund of IDR 1,066 which was returned through deductions from STP PPh 21 for the January 2024 and May 2024 period. On August 21 2024 TPAI submitted a second preliminary return for a correction of IDR 3. On October 23, 2024 TPAI received a refund of Rp. 3.

On July 23, 2024 TPAI received a preliminary return letter for the value added tax overpayment for the period May 2024 amounting to Rp 4,114 with a correction of Rp 1,072. On September 5, 2024 TPAI received a refund of Rp 3,042. On September 23, 2024 TPAI submitted a second preliminary return for a correction of Rp 1,072. On November 26, 2024 TPAI received a refund of Rp. 1,072

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(lanjutan)**

Pada tanggal 16 Agustus 2024 TPAI menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Juni 2024 sebesar Rp2.772 dengan koreksi sebesar Rp184. Pada tanggal 23 September 2024 TPAI menerima pengembalian dana sebesar Rp2.588. Pada tanggal 23 September 2024 TPAI mengajukan pengembalian pendahuluan kedua untuk koreksi Rp184. Pada tanggal 20 November 2024 TPAI telah menerima pengembalian dana sebesar Rp. 184

Pada tanggal 25 September 2024 TPAI menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Juli 2024 sebesar Rp.2.392 dengan koreksi sebesar Rp.173. Pada tanggal 06 November 2024 TPAI menerima pengembalian dana sebesar Rp 2.219, dana sebesar Rp. 328 dikembalikan melalui pemotongan STP PPN tahun 2020 & SKPKB PPN tahun 2020. Pada tanggal 17 Desember 2024 TPAI mengajukan pengembalian pendahuluan kedua atas koreksi sebesar Rp.173, dan pada tanggal 06 Maret 2025 TPAI telah menerima pengembalian dana sebesar Rp 172.

Pada tanggal 25 September 2024 TPAI menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Agustus 2024 sebesar Rp.2.362 dengan koreksi sebesar Rp.2. Pada tanggal 26 November 2024 TPAI menerima pengembalian dana sebesar Rp2.360. Pada tanggal 17 Desember 2024 TPAI mengajukan pengembalian pendahuluan kedua atas koreksi tersebut. Pada tanggal 06 Maret 2025 TPAI telah menerima pengembalian dana sebesar Rp.2

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(continued)**

On August 16, 2024, TPAI received a preliminary return letter for the value added tax overpayment for the period June 2024 amounting to Rp 2,772 with a correction of Rp 184. On September 23, 2024 TPAI received a refund of Rp 2,588. On September 23, 2024 TPAI submitted a second preliminary return for a correction of Rp. 184. On November 20, 2024 TPAI received a refund of Rp. 184

On September 25, 2024, TPAI received a preliminary refund letter for the excess value added tax payment for the period of July 2024 amounting to Rp2,392 with a correction of Rp173. On November 6, 2024, TPAI received a refund of Rp2,219, funds of Rp328 were returned through the deduction of the 2020 VAT STP & 2020 VAT SKPKB. On December 17, 2024, TPAI submitted a second preliminary refund for the correction of Rp173, and on March 6, 2025, TPAI received a refund of Rp172.

On September 25, 2024, TPAI received a preliminary refund letter for the excess value added tax payment for the period August 2024 amounting to Rp2,362 with a correction of Rp2. On November 26, 2024, TPAI received a refund of Rp2,360. On December 17, 2024, TPAI allowed a second preliminary revision of the correction. On March 6, 2025, TPAI received a refund of Rp2.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(lanjutan)**

Pada tanggal 26 November 2024 TPAI menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode September 2024 sebesar Rp.2.962 dengan koreksi sebesar Rp.137. Pada tanggal 21 Januari 2025 TPAI telah menerima pengembalian dana sebesar Rp 2.825.

Pada tanggal 19 Desember 2024 TPAI menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Oktober 2024 sebesar Rp.3.314 dengan koreksi sebesar Rp.464. Pada tanggal 21 Januari 2025 TPAI telah menerima pengembalian dana sebesar Rp 2.850.

Pada tanggal 07 Oktober 2024, TPAI menerima surat penetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan tahun pajak 2020 sebesar Rp7.944. Pada tanggal 05 November 2024, TPAI telah melakukan pembayaran surat penetapan pajak tersebut sejumlah Rp7.866 dan sisanya dipotong melalui SKPKPP masa pajak Juli 2024.

Pada tanggal 12 Desember 2024, TPAI mengajukan keberatan atas surat penetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp7.944. Sampai tanggal 31 Maret 2025 TPAI belum menerima hasil keberatan tersebut.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Pada tanggal 26 April 2024, SCK menerima surat penetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 sebesar Rp385 dengan bunga sebesar Rp164. Pada tanggal 29 April 2024, SCK telah membayar penetapan pajak tersebut

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(continued)**

On November 26, 2024, TPAI received a preliminary refund letter for the excess value-added tax payment for the September 2024 period of Rp2,962 with a correction of Rp137. On January 21, 2025, TPAI received a refund of Rp2,825.

On December 19, 2024, TPAI received a preliminary refund letter for the excess value-added tax payment for the period October 2024 amounting to Rp3,314 with a correction of Rp464. On January 21, 2025, TPAI received a refund of Rp2,850.

On October 7, 2024, TPAI received a tax assessment letter for underpayment of income tax for the 2020 tax year amounting to Rp 7,944. On November 5 2024, TPAI made payment of the tax assessment letter amounting to Rp 7,866 and the remainder was deducted via SKPKPP for the July 2024 tax period.

On December 12, 2024, TPAI submitted an approval for a tax assessment letter for underpayment of corporate income tax for the 2020 tax year amounting to Rp7,944. As of March 31, 2025, TPAI had not received the approval results.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

On April 26 2024, SCK received a tax assessment letter for underpayment ("SKPKB") of corporate income tax for the 2021 fiscal year amounting to Rp 385 with interest of Rp 164. On April 29 2024, SCK has paid the tax assessment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 April 2024, SCK menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp5.717. Pada tanggal 22 Mei 2024, SCK telah menerima dana restitusi tersebut.

Pada tanggal 14 Mei 2024, SCK menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") pajak penghasilan pasal 21 masa pajak Desember 2022 sebesar Rp28. Pada tanggal 05 Juni 2024, SCK telah membayar ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 14 Mei 2024, SCK menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") pajak pertambahan nilai masa pajak Januari 2022, Juni 2022 dan November 2022 sebesar Rp168. Pada tanggal 05 Juni 2024, SCK telah membayar ketetapan pajak tersebut.

PT Karya Sukses Utama Prima ("KSUP")

Pada tanggal 25 Juli 2024, KSUP menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 periode Januari sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp25. Pada tanggal 13 Agustus 2024 perusahaan telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 25 Oktober 2024, KSUP menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak pertambahan nilai masa pajak Oktober 2022, Februari 2023, Maret 2023, Juni 2023 dan Agustus 2023 sebesar Rp10.314. Pada tanggal 18 November 2024, KSUP telah menerima pengembalian dana sebesar tersebut.

Pada tanggal 11 Februari 2025, KSUP menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp6.439. Pada tanggal 24 Maret 2025, KSUP telah menerima pengembalian dana tersebut.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")
(continued)**

On April 25 2024, SCK received a tax overpayment assessment letter ("SKPLB") for corporate income tax for the 2022 amounting to Rp 5,717. On May 22 2024, SCK received the restitution funds.

On May 14 2024, SCK received a tax underpayment assessment letter ("SKPKB") for income tax article 21 for the December 2022 tax period amounting to Rp 28. On June 5, 2024, SCK has paid the tax assessment.

On May 14 2024, SCK received a tax underpayment assessment letter ("SKPKB") for value added tax for the January 2022, June 2022 and November 2022 tax periods amounting to Rp 168. On June 5, 2024, SCK has paid the tax assessment.

PT Karya Sukses Utama Prima ("KSUP")

On July 25, 2024, KSUP received a tax assessment letter for underpayment of income tax article 21 for the period January to December 2020 amounting to Rp 25. On August 13, 2024, the company paid the tax assessment letter.

On October 25 2024, KSUP received a tax assessment letter for value added tax overpayment for the tax periods of October 2022, February 2023, March 2023, June 2023 and August 2023 amounting to IDR 10,314. On November 18, 2024, KSUP received a refund of this amount.

On February 11, 2025, KSUP received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax for the 2023 fiscal year amounting to Rp6,439. On March 24, 2025, KSUP received the refund..

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Karya Sukses Utama Prima ("KSUP")
(lanjutan)**

Pada tanggal 11 Februari 2025, KSUP menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai Masa pajak Januari 2023, April 2023, Mei 2023, Juli 2023, September 2023 sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp1.901. Pada tanggal 06 Maret 2025 KSUP telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 11 Februari 2025, KSUP menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 Masa pajak Desember 2023 sebesar Rp50. Pada tanggal 20 Februari 2025, KSUP telah membayar surat ketetapan pajak tersebut melalui mekanisme pemotongan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Oktober 2024.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Pada tanggal 28 Maret 2024, DAL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan pasal 21 masa Maret 2019 sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp103. Pada tanggal 22 April 2024, DAL telah membayar ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 28 Maret 2024, DAL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan pasal 23 masa pajak Maret 2019, Juni 2019 dan Agustus 2019 sebesar Rp6. Pada tanggal 22 April 2024, DAL telah membayar ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 21 Juni 2024, DAL mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan pasal 21 masa pajak Maret 2019 sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp103. Pada tanggal 20 Maret 2025, DAL menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan pasal 21 untuk masa pajak Maret 2019 sampai dengan Desember 2019 dimana keberatan tersebut dikabulkan seluruhnya. Sampai tanggal 31 Maret 2025, DAL belum menerima pengembalian dana atas hasil keberatan tersebut.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Karya Sukses Utama Prima ("KSUP")
(continued)**

On February 11, 2025, KSUP received a tax assessment letter for underpayment of value added tax for the tax periods of January 2023, April 2023, May 2023, July 2023, September 2023 to December 2023 amounting to Rp1,901. On March 6, 2025, KSUP has paid the tax assessment letter.

On February 11, 2025, KSUP received a tax assessment letter for underpayment of income tax article 21 for the December 2023 tax period of Rp50. On February 20, 2025, KSUP paid the tax assessment letter through the mechanism of withholding the preliminary refund of excess value added tax payments for the period October 2024..

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

On March 28, 2024, DAL received a tax underpayment assessment letter for income tax article 21 for the period March 2019 to December 2019 amounting to Rp 103. On April 22, 2024, DAL has paid the tax assessment.

On March 28, 2024, DAL received a tax underpayment assessment letter for income tax article 23 for the March 2019, June 2019 and August 2019 tax periods amounting to Rp 6. On April 22, 2024, DAL has paid the tax assessment.

On June 21, 2024, DAL filed an objection to the tax assessment letter for underpayment of income tax article 21 for the March 2019 to December 2019 tax period amounting to Rp103. On March 20, 2025, DAL received the results of the objection to income tax article 21 for the March 2019 to December 2019 tax period where the objection was granted in full. As of March 31, 2025, DAL has not received a refund for the results of the objection..

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

Pada tanggal 19 Juli 2024, PML menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak pertambahan nilai Masa Pajak Desember 2019 sebesar Rp2.009. Pada tanggal 07 Agustus 2024 Perusahaan telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 19 Juli 2024, PML menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan pasal 21 Masa Pajak Desember 2019 sebesar Rp12. Pada tanggal 07 Agustus 2024 Perusahaan telah membayar surat ketetapan pajak tersebut..

Pada tanggal 19 Juli 2024, PML menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan pasal 23 Masa Pajak Desember 2019 sebesar Rp2. Pada tanggal 07 Agustus 2024 Perusahaan telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 17 Oktober 2024, PML mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak nihil untuk pajak penghasilan tahun pajak 2019. Sampai tanggal 31 Maret 2025 PML belum menerima hasil keberatan tersebut.

Pada tanggal 17 Oktober 2024, PML mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak pertambahan nilai masa pajak Desember 2019 sebesar Rp2.009. Sampai tanggal 31 Maret 2025 PML belum menerima hasil keberatan tersebut.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

On July 19, 2024, PML received a tax underpayment assessment letter for value added tax for the December 2019 Tax Period amounting to Rp 2,009. On August 7, 2024, the Company paid the tax assessment letter

On July 19, 2024, PML received a tax underpayment assessment letter for income tax article 21 for the December 2019 Tax Period amounting to Rp 12. On August 7, 2024, the Company paid the tax assessment letter.

On July 19, 2024, PML received a tax underpayment assessment letter for income tax article 23 for the December 2019 Tax Period amounting to Rp 2. On August 7, 2024, the Company paid the tax assessment letter.

On October 17 2024, PML submitted an objection to the zero tax assessment letter for income tax for the 2019 tax year. As of March 31, 2025 PML had not received the results of the objection

On October 17, 2024, PML submitted an objection to the zero tax assessment letter for income tax for the 2019 tax year. As of March 31, 2025 PML had not received the results of the objection.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 19 Juli 2024, STA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan badan Tahun Pajak 2019 sebesar Rp1.056. Pada tanggal 26 Agustus 2024 Perusahaan telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 19 Juli 2024, STA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan pasal 26 Masa Pajak September sampai November 2019 sebesar Rp39. Pada tanggal 26 Agustus 2024 Perusahaan telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 19 Juli 2024, STA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan final pasal 4 ayat 2 Masa Pajak Agustus 2019 sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp16. Pada tanggal 26 Agustus 2024 Perusahaan telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 19 Juli 2024, STA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa atas pemanfaatan JKP dari luar daerah pabean Masa Pajak September sampai November 2019 sebesar Rp19. Pada tanggal 26 Agustus 2024 Perusahaan telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2024 STA menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Oktober 2024 sebesar Rp.731. Pada 12 Maret 2025 STA telah menerima seluruh pengembalian dana.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On July 19, 2024, STA received a tax underpayment assessment letter for corporate income tax for the 2019 Fiscal Year amounting to Rp 1,056. On August 26, 2024, the Company paid the tax assessment letter.

On July 19, 2024, STA received a tax underpayment assessment letter for income tax article 26 for the September to November 2019 tax period amounting to Rp 39. On August 26, 2024, the Company paid the tax assessment letter.

On July 19, 2024, STA received a tax underpayment assessment letter for final income Article 4 (2) for the August 2019 to December 2019 tax period amounting to Rp 16. On August 26, 2024, the Company paid the tax assessment letter.

On July 19, 2024, STA received a tax underpayment assessment letter for value added tax on goods and services for the use of JKP from outside the customs area for the September to November 2019 tax period amounting to Rp 19. On August 26, 2024, the Company paid the tax assessment letter.

On December 20, 2024, STA received a preliminary refund letter for the excess value added tax payment for the period of October 2024 amounting to Rp. 731. On March 12, 2025, STA received the entire refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 14 Agustus 2024, TPA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan badan Tahun Pajak 2019 sebesar Rp526. Pada tanggal 09 September 2024 Perusahaan telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 14 Agustus 2024, TPA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak pertambahan nilai Masa Pajak Agustus sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp1.266. Pada tanggal 09 September 2024 Perusahaan telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 06 November 2024, TPA mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan Tahun Pajak 2019 sebesar Rp518. Sampai tanggal 31 Maret 2025 TPA belum menerima hasil keberatan tersebut.

Pada tanggal 06 November 2024, TPA mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai Masa Pajak Agustus 2019 sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp1.266. Sampai tanggal 31 Maret 2025 TPA belum menerima hasil keberatan tersebut.

PT Paten Alam Lestari ("PAL")

Pada tanggal 03 Desember 2024, PAL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan tahun pajak 2020 sebesar Rp733. Pada tanggal 12 Desember 2024, PAL telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 03 Desember 2024, PAL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan Pasal 23 Masa Pajak Januari sampai Februari 2020 dan April sampai Desember 2020 sebesar Rp239. Pada tanggal 12 Desember 2024, PAL telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On August 14, 2024, TPA received a tax underpayment assessment letter for corporate income tax for the 2019 Fiscal Year amounting to Rp 526. On September 9, 2024, the Company paid the tax assessment letter.

On August 14 2024, TPA received a tax underpayment assessment letter for value added tax for the August to December 2019 tax period amounting to Rp 1,266. On September 9, 2024, the Company paid the tax assessment letter

On November 6 2024, TPA submitted an objection to the tax assessment letter for underpayment of income tax for the 2019 Fiscal Year amounting to IDR 518. As of March 31, 2025, TPA had not received the results of the objection.

On November 6 2024, TPA submitted an objection to the tax assessment letter for underpayment of value added tax for the August 2019 to December 2019 tax period amounting to IDR 1,266. As of March 31, 2025, TPA had not received the results of the objection.

PT Paten Alam Lestari ("PAL")

On December 3, 2024, PAL received a tax assessment letter for underpayment of income tax for the 2020 tax year amounting to IDR 733. On December 12, 2024, PAL has paid the tax assessment letter.

On December 3 2024, PAL received a tax assessment letter for underpayment of income tax Article 23 for the Tax Period January to February 2020 and April to December 2020 amounting to IDR 239. On December 12, 2024, PAL has paid the tax assessment letter.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Paten Alam Lestari ("PAL") (lanjutan)

Pada tanggal 03 Desember 2024, PAL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan Pasal 23 Masa Pajak Januari sampai Februari 2020 dan April sampai Desember 2020 sebesar Rp239. Pada tanggal 12 Desember 2024, PAL telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 03 Desember 2024, PAL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai Masa Pajak Januari sampai Februari 2020 dan April sampai Desember 2020 sebesar Rp351. Pada tanggal 12 Desember 2024, PAL telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 04 Desember 2024, PAL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan Pasal 21 Masa Pajak Desember 2020 sebesar Rp95. Pada tanggal 04 Februari 2025, PAL telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 04 Desember 2024, PAL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan Pasal 23 Masa Pajak Februari sampai Desember 2020 sebesar Rp26. Pada tanggal 04 Februari 2025, PAL telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Paten Alam Lestari ("PAL") (continued)

On December 3 2024, PAL received a tax assessment letter for underpayment of income tax Article 23 for the Tax Period January to February 2020 and April to December 2020 amounting to IDR 239. On December 12, 2024, PAL has paid the tax assessment letter.

On December 3, 2024, PAL received a tax assessment letter for underpayment of value added tax for the January to February 2020 and April to December 2020 tax periods amounting to IDR 351. On December 12, 2024, PAL has paid the tax assessment letter.

On December 4, 2024, PAL received a tax assessment letter for underpayment of income tax Article 21 for the December 2020 Tax Period of Rp95. On February 4, 2025, PAL paid the tax assessment letter.

On December 4, 2024, PAL received a tax assessment letter for underpayment of income tax Article 23 for the February to December 2020 Tax Period amounting to Rp26. On February 4, 2025, PAL paid the tax assessment letter.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	17	32	Article 4(2)
Pasal 21	1.114	73	Article 21
Pasal 22	88	89	Article 22
Pasal 23	26	358	Article 23
Pasal 25	1.333	1.333	Article 25
Pasal 26	15	10	Article 26
Pasal 29	10.313	6.760	Article 29
Subtotal	12.906	8.655	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	554	973	Article 4(2)
Pasal 21	767	19	Article 21
Pasal 22	712	674	Article 22
Pasal 23	711	1.417	Article 23
Pasal 25	17.748	12.599	Article 25
Pasal 29	145.533	98.145	Article 29
Pajak pertambahan nilai	12.129	7.492	Value-added tax
Pemeriksaan pajak:			Taxes assessment:
Pasal 23 tahun 2017	-	-	Article 23 year 2017
Pajak pertambahan nilai	-	-	Value-added tax
Subtotal	178.154	121.319	Sub-total
Total	191.060	129.974	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Tahun berjalan		
Perusahaan	8.065	4.470
Entitas anak	101.250	59.049
Subtotal	109.315	63.519
 Manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan	(193)	(30)
Entitas anak	(10.710)	1.823
Subtotal pajak tangguhan	(10.903)	1.793
Neto	98.412	65.312
 <u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan		
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(2.865)	(1.692)
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(391)	(477)
Total	(3.256)	(2.169)

20. TAXATION (continued)

d. Income tax expense

The details of income tax expense for the years ended March 31, 2025 and March 31, 2024, are as follows:

<u>Charged to profit or loss</u>
Current
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Adjustment in respect of
Deferred tax benefit
The Company
Subsidiaries
Sub-total deferred tax
Net
 <u>Charged to other comprehensive income</u>
Deferred tax
Difference arising from translation of financial statements
Re-measurement gain on employee benefits liability
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

- d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan
adalah sebagai berikut:

- d. *Income tax expense (continued)*
*The details of deferred income tax benefit are
as follows:*

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Beban imbalan kerja	(287)	(138)	<i>Employee benefits expense</i>
Aset biologis	150	113	<i>Biological assets</i>
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(1)	(3)	<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
Aset tetap	(2)	(2)	<i>Fixed assets</i>
Persediaan	(53)	-	<i>Inventories</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	-	-	<i>Unrealized gain on sales of inventories</i>
Subtotal	(193)	(30)	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban imbalan kerja	(847)	(889)	<i>Employee benefits expense</i>
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	57	79	<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
Aset tetap	(1.517)	(1.600)	<i>Fixed assets</i>
Aset biologis	(2.144)	3.949	<i>Biological assets</i>
Persediaan	(2.621)	(806)	<i>Inventories</i>
Rugi fiskal	(220)	-	<i>Tax loss</i>
Piutang plasma	(8)	(165)	<i>Plasma receivables</i>
Aset derivatif	23	(53)	<i>Asset Derivatives</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(956)	326	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	(2.477)	982	<i>Unrealized gain on sales of inventories</i>
Subtotal	(10.710)	1.823	<i>Sub-total</i>
Manfaat pajak tangguhan, neto	(10.903)	1.793	<i>Deferred tax benefit, net</i>

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	453.617	291.103
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(609.394)	(267.509)
Eliminasi	506.489	156
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	350.712	23.750
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	1.311	626
Persediaan	(506)	158
Laba yang timbul dari nilai wajar aset biologis	69	(673)
Penyusutan aset tetap	422	385
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(418)	(362)
Rugi pelepasan aset tetap	0	1
Subtotal	878	135
Beda tetap:		
Pendapatan dividen kas	(310.684)	-
Beban Pajak Final		1
Beban yang tidak dapat dikurangkan	370	413
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(4.614)	(3.980)
Pendapatan lainnya yang dikenakan pajak final	(1)	(1)
Subtotal	(314.929)	(3.567)
Laba kena pajak Perusahaan	36.661	20.318

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current income tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of subsidiaries
Eliminations
Profit before income tax of the Company
Temporary differences:
Employee benefits expense
Inventories
Gain arising from fair value of biological assets
Depreciation of fixed assets
Right-of-use assets and lease liabilities
Loss on disposal of fixed assets
Sub-total
Permanent differences:
Cash dividends income
Final tax expenses
Non-deductible expenses
Interest income subjected to final income tax
Other income subjected to final tax
Sub-total
Taxable income of the Company

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	8.065	4.470
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	-	0
Pasal 23	(512)	(606)
Pasal 25	(4.000)	(6.553)
Utang pajak penghasilan/ (tagihan restitusi pajak) Perusahaan	3.553	(2.689)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 & tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 dan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current income tax (continued)

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

Income tax expenses calculated at applicable tax rate
Less prepayments of income tax
Art 22
Art 23
Art 25
Income tax payable/ (claim for tax refund) of the Company

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2025 and 2024, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2025 and 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	453.617	291.103	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	99.796	64.043	Income tax expense calculated at applicable tax rate
Perbedaan tarif pajak yang berlaku pada entitas anak	529	-	Difference at applicable tax rate from a subsidiary
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(109.237)	(760)	Net permanent differences at applicable tax rate
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	107.324	2.029	Deferred tax assets unrecognized
Beban pajak penghasilan	98.412	65.312	Income tax expense

- g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto

- g. Deferred tax assets/(liabilities), net

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rugi fiskal	22.056	21.836	Tax loss
Liabilitas imbalan kerja	12.703	9.159	Employee benefits liability
Aset biologis	(7.217)	(4.612)	Biological assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	1.488	3.729	Unrealized gain on sales of inventories
Persediaan	-	1.249	Inventories
Piutang plasma	1.064	1.064	Plasma receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	2.029	958	Allowance for impairment of inventories
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(2.463)	(591)	Difference arising from translation of financial statement
Aset tetap	(421)	(219)	Fixed assets
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(179)	8	Right-of-use assets and lease liabilities
Lain-lain	-	17	Others
Aset pajak tangguhan, neto	29.060	32.598	Deferred tax assets, net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto (lanjutan)

g. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset tetap	(79.030)	(40.813)	Fixed assets
Aset biologis	(35.198)	(35.313)	Biological assets
Liabilitas imbalan kerja	12.539	15.006	Employee benefits liability
Persediaan	(4.379)	(7.772)	Inventories
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	988	3.651	Unrealized gain on sales of inventories
Piutang plasma	1.373	1.365	Plasma receivables
Rugi fiskal	-	-	Tax loss
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(615)	(743)	Right-of-use assets and lease liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	502	563	Allowance for impairment of inventories
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	442	-	Difference arising from translation of financial statement
Lain-lain	-	6	Others
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(103.378)	(64.050)	Deferred tax liabilities, net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp5.318 dan Rp36.247 atas saldo akumulasi rugi fiskal sebesar Rp24.174 dan Rp164.759, pada tanggal 31 Desember 2024 dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

The Group did not recognize deferred tax assets amounting to Rp5,318 and Rp36,247 on tax loss carry forward of Rp24,174 and Rp164,759, as of December 31, 2024, respectively, on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas penjualan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cash flow forecast comprising sales less the related costs required to attain those revenues.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, Grup menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") berdasarkan self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

20. TAXATION (continued)

- h. Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Group submits annual income tax return ("SPT") on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

21. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jasa profesional	-	4.658
Bunga	2.388	2.411
Lain-lain	7.972	7.502
Total	10.360	14.571

Professional fees
Interest
Others

Total

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji dan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp33.029 dan Rp35.137.

21. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability represents accruals of salaries and allowances for employees. Balances as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp33,029 and Rp35,137, respectively.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.440.188	1.462.451
United Overseas Bank (UOB) Ltd	20.271	20.205
Total	1.460.459	1.482.656
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	309.095	650.717
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(414)	(648)
Utang bank bagian jangka pendek, neto	308.681	650.069
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.151.364	831.939
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(841)	(731)
Bagian jangka panjang, neto	1.150.523	831.208

22. LONG-TERM BANK LOANS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United Overseas Bank (UOB) Ltd

Total

Current maturity

Less: unamortized transaction costs

Current maturity of bank loans, net

Net of current maturity

Less: unamortized transaction costs

Long-term portion, net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 29 November 2016 dan 29 Maret 2018, MAL mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari Mandiri. Perubahan terakhir pada tanggal 14 Desember 2022.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 6 ("KI-6") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp35.500. Fasilitas ini mempunyai tenor 110 bulan termasuk 12 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp7.985 dan Rp10.648.

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 7 ("KI-7") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp110.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 134 bulan termasuk 36 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp67.367 dan Rp71.492

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 9 ("KI-9") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp275.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 108 bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp99.000 dan Rp109.000.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On November 29, 2016 and March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit facility from Mandiri. The facility was recently amended on December 14, 2022.

The loan is divided into:

Investment Credit 6

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 6 ("KI-6") facility from Mandiri to finance the assets and maintenance of oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp35,500. This facility is repayable in 110 months including 12 months grace period.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp7,985 and Rp10,648, respectively.

Investment Credit 7

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 7 ("KI-7") facility from Mandiri to finance the assets and maintenance of oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp110,000. The facility is repayable in 134 months including a 36 month grace period.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp67,367 and Rp71,492, respectively.

Investment Credit 9

On March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit 9 ("KI-9") facility from Mandiri to finance assets and maintenance of oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp275,000. The facility is repayable in 108 months.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp99,000 and Rp109,000, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

Berdasarkan perubahan perjanjian bank terakhir tanggal 8 Juli 2024, PML mendapatkan fasilitas pinjaman bank Kredit investasi (Tranche B). Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp140.500. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2033.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Pada bulan Mei 2018, DAL mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000, dengan tujuan untuk membiayai aset eksisting berupa perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan September 2018 hingga Desember 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp8.700 dan Rp11.600.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Pada tanggal 20 Desember 2019, SCK mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp192.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu dan aset non tanaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp142.291 dan Rp149.491.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

Based on the latest amendment loan agreement on July 8, 2024, PML obtained a bank loan facility credit investment (Tranche B). The maximum loan facility amounted to Rp140,500. This facility will mature on July 7, 2033.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

In May 2018, DAL obtained bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp50,000, for the purpose of refinancing existing assets in the form of oil palm plantations for certain planted years. The facility is to be repaid through quarterly installments from September 2018 until December 2025. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp8,700 and Rp11,600, respectively.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

On December 20, 2019, SCK obtained investment credit facility from Mandiri amounting to Rp192,000 for refinancing of oil palm plantations for certain planted years and non-plant assets. This facility will mature on March 31, 2029.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp142,291 and Rp149,491, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

Pada tanggal 20 Desember 2019, FNP memperoleh fasilitas Kredit investasi (Tranche A) dari Mandiri. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp260.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu dan aset non tanaman. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp191.300 dan Rp198.200.

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

Pada tanggal 9 November 2023, FNP memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit "PKS") dari Mandiri. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp112.500 untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Kalimantan Tengah. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 8 Mei 2033.

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo atas fasilitas tersebut sebesar Rp52.000.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp120.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp.Nihil dan Rp12.000.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, STA mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp145.000.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

Investment Credit - Oil Palm Plantation

On December 20, 2019, FNP obtained an Investment Credit facility (Tranche A) from Mandiri. The maximum credit facility amounted to Rp260,000 for refinancing of oil palm plantations for certain planted years and non-plant assets. This facility has repayment period of up to March 31, 2029.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp191,300 and Rp198,200, respectively.

Investment Credit - Palm Oil Mill

On November 9, 2023, FNP obtained an Investment Credit facility (Palm Oil Mill "PKS") from Mandiri. The maximum credit facility amounted to Rp112,500 for financing of a palm oil mill in Central Kalimantan. This facility has repayment period of up to May 8, 2033.

As of March 31, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to Rp52,000.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On December 20, 2019, TPA obtained an Investment Credit facility for refinancing of a palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp120,000. This facility mature on March 31, 2025.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of the facility amounted to RpNil and Rp12,000, respectively.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On December 20, 2019, STA obtained investment credit facility from Mandiri amounting to Rp145,000.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

Investment Credit - Oil Palm Plantation

STA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp77.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

STA obtained an Investment Credit facility for refinancing oil palm plantations for certain planted years. The maximum loan facility amounted to Rp77,000. This facility will mature on March 31, 2029.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp47.750 dan Rp50.450.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of the facility amounted to Rp47,750 and Rp50,450, respectively.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, yang terbagi atas:

On December 20, 2019, KAS obtained investment credit facilities from Mandiri, which are divided into:

Kredit Investasi 1

Investment Credit 1

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 ("KI-1") dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp88.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2025.

KAS obtained an Investment Credit 1 ("KI-1") facility from Mandiri for financing of a palm oil mill in North Sumatra. The maximum credit facility amounted to Rp88,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil dan Rp4.400.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to RpNil and Rp4,400, respectively.

Kredit Investasi 2

Investment Credit 2

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 ("KI-2") dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2026.

KAS obtained an Investment Credit 2 ("KI-2") facility from Mandiri for financing of a palm oil mill in North Sumatra. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp18.750.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp15,000 and Rp18,750, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp378.000.

On December 20, 2019, TPAI obtained investment credit facilities from Mandiri amounting to Rp378,000.

Pinjaman ini terbagi atas:

The loan is divided into:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

Investment Credit - Palm Oil Mill

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2026.

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing of a palm oil mill. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility mature on March 31, 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp28.575 dan Rp35.100.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp28,575 and Rp35,100, respectively.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

Investment Credit - Oil Palm Plantation

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp288.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp288,000. This facility will mature on March 31, 2029.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp204.120 dan Rp213.120.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp204,120 and Rp213,120, respectively.

PT Hanuraba Sawit Kencana (" HSK ")

PT Hanuraba Sawit Kencana (" HSK ")

Pada tanggal 28 Februari 2024, HSK mendapatkan fasilitas kredit investasi 1 dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp150.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2033.

On February 28, 2024, HSK obtained investment credit facility 1 from Mandiri amounting to Rp150,000 for refinancing of oil palm plantations for certain planted years. This facility will mature on August 27, 2033.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp145.100 dan Rp147.200.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp145,100 and Rp147,200, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

Pada tanggal 28 Februari 2024, STAOF mendapatkan fasilitas kredit dari Mandiri, yang terbagi atas:

1. Term Loan sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 September 2025 dan masa penarikan sampai dengan 31 Desember 2024 untuk pembiayaan *Refinery Plant* dan *Fractionation Plant* yang berlokasi di Kota Dumai, Provinsi Riau.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas tersebut sebesar Rp400.000.

2. Kredit Investasi sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 September 2032 dan masa penarikan sampai dengan 30 September 2025 untuk pembiayaan *Refinery Plant* dan *Fractionation Plant* yang berlokasi di Kota Dumai, Provinsi Riau.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, STAOF tidak menggunakan fasilitas ini.

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,25% sampai dengan 7,50% (31 Desember 2024: antara 7,00% sampai dengan 7,50%) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

Jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi, jaminan defisit uang tunai, sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB), dan *self-insurance* berupa deposito penempatan deposito.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

On February 28, 2024, STAOF obtained credit facilities from Mandiri, which are divided into:

1. Term Loan of Rp400,000 with a payment period of up to 30 September 2025 and a withdrawal period of up to December 31, 2024 for financing the Refinery Plant and Fractionation Plant located in Dumai City, Riau Province.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp400,000.

2. Investment Credit amounting to Rp600,000 with a repayment period of up to September 30, 2032 and a withdrawal period up to September 30, 2025 for financing a Refinery Plant and Fractionation Plant located in Dumai City, Riau Province.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, STAOF did not use this facility.

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 7.25% to 7.50% (December 31, 2024: ranging from 7.00% to 7.50%) for the period ended March 31, 2025.

Collateral

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantee, cash deficit guarantee, Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") certificates, and self-insurance in the form of a deposits.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan

Entitas Anak

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, mengubah anggaran dasar, memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal, mengadakan penyertaan saham baru dalam perusahaan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain, memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan, melunasi utang kepada pemegang saham terkecuali jika melebihi batasan tertentu, membagi dividen terkecuali jika melebihi batasan tertentu, mengalihkan kepada pihak lain hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian, membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan, mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru dengan persyaratan tertentu.

Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Covenants

Subsidiaries

Under the terms of the related loan agreements, the subsidiaries are required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, changing the articles of association, granting of and obtaining new loans without prior consent, invest in new shares of other companies, engaging as guarantor or pledging their assets to other parties, transferring and/or leasing collateral items, making a payment to shareholders except in excess of certain threshold, distributing dividends except in excess of certain threshold, transferring of the debtors' rights and obligations which arising from agreement, making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document, and conducting expansion and/or new investment with certain conditions.

The Subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios as required in the loan agreement.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

United Overseas Bank Limited ("UOB")

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")

Pada tanggal 2 Januari 2024, STA62 mendapatkan Pinjaman Properti Komersial ("CPL1") dari UOB ("Bank") dengan total fasilitas pinjaman sebesar SG\$1.880.000 untuk membiayai sebagian pembelian properti. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Februari 2031.

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo atas fasilitas tersebut sebesar Rp20.270.

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3 bulan *Cost of Funds* yang berlaku + 1,20% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

Jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas pinjaman dijamin dengan hak tanggungan pertama dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Pembatasan-pembatasan

- i. CPL1 harus membuka rekening *debt service reserve* pada Bank dan setiap saat harus memelihara dalam rekening tersebut suatu jumlah yang tidak kurang dari SGD168.000 (setara dengan jumlah pokok yang harus dibayarkan untuk 6 bulan ke depan) dan tingkat bunga yang dapat diputuskan oleh Bank.
- ii. Tidak akan ada perubahan pengendalian secara langsung atau tidak langsung dalam kepemilikan saham atau manajemen. Apabila terjadi perubahan, persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank diperlukan.
- iii. CPL1 harus memastikan bahwa Penjamin Korporasi akan meneruskan kepada Bank laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited ("UOB")

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")

On January 2, 2024, STA62 obtained Commercial Property Loan ("CPL1") from UOB (the "Bank") amounting to SG\$1,880,000 to partly finance the purchase of the property. This facility will mature on February 2031.

As of March 31, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to Rp20,270.

Interest Rate

The credit facility bears interest at the prevailing 3 month Cost of Funds + 1.20% for the period ended March 31, 2025.

Collateral

As of March 31, 2025, the credit facility obtained is secured with first legal mortgage and corporate guarantee from the Company.

Covenants

- i. CPL1 shall open a debt service reserve account with the Bank and shall at all times maintain in the account an amount not less than SGD168,000 (equivalent to principal amount payable for the next 6 months) and such interest rate as the Bank may in decide.
- ii. There shall be no direct or indirect change of control in the shareholding or management. In the event of a change, prior written consent from the Bank shall be required.
- iii. CPL1 shall ensure that the Corporate Guarantor will forward to the Bank its audited annual financial reports.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited ("UOB")
(lanjutan)**

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62") (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2025, STA62 telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

Pembayaran utang bank jangka panjang

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.003

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited ("UOB")
(continued)**

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62") (continued)

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2025, STA62 has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

Payments of long-term bank loans

	31 Desember 2024/ December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	445.760

23. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen dalam Rupiah kepada PT Mandiri Tunas Finance, PT Dipo Star Finance, SMFL Leasing dan Hino Finance dalam rangka pembiayaan kendaraan memiliki jangka waktu 3 sampai 4 tahun. Tingkat bunga untuk liabilitas ini berkisar antara 4,13% sampai dengan 6,85% per tahun (*flat*).

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Liabilitas keuangan jangka panjang	3.234
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(2.263)
Bagian jangka panjang	971

23. OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITY

This account consists of consumer finance payable in Rupiah to PT Mandiri Tunas Finance, PT Dipo Star Finance, SMFL Leasing and Hino Finance for financing the purchase of vehicles with terms of 3 to 4 years. The interest rates for this liability ranges from 4.13% to 6.85% per annum (*flat*).

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Other long-term financial liability	3.800
Less current maturities	(2.217)
Long-term portion	1.583

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 11 Maret 2025 dan 18 Maret 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Perhitungan liabilitas imbalan kerja telah disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan UU No 6/2023 ("UU Cipta Kerja"), peraturan turunannya dan peraturan perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	6,88% - 7,13%	6,88% - 7,13%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV
Usia pensiun	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biaya jasa kini	4.239	18.507
Beban bunga	1.579	6.317
Mutasi karyawan	-	(3)
Biaya jasa lalu karena perubahan metode atribusi	-	-
Beban imbalan kerja karyawan	5.818	24.821

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Azwir Arifin & Rekan, independent actuary, in their report dated March 11, 2025 and March 18, 2024 using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of employee benefits liability is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No 6/2023 ("The Omnibus Law"), the related regulations, and the Company's regulation.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Disability rate
Retirement age

Employee benefits expense are as follows:

Current service cost
Interest cost
Mutation of employee
Past service cost due to changes in the attribution method
Employee benefits expense

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	109.841	97.793
<u>Perubahan yang dibebankan ke</u>		
<u>laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	4.239	18.507
Beban bunga	1.579	6.317
Mutasi karyawan	-	(3)
Biaya jasa lalu	-	-
	5.818	24.821
<u>Laba pengukuran kembali</u>		
<u>yang dibebankan ke penghasilan</u>		
<u>komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul		
dari perubahan asumsi	(1.278)	(3.196)
keuangan	(301)	(3.624)
Penyesuaian pengalaman		
	(1.579)	(6.820)
Imbalan yang dibayarkan	(985)	(5.953)
Mutasi karyawan	-	-
Saldo akhir	113.095	109.841

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<u><i>Changes charged to profit or loss</i></u>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Mutation of employee</i>
<i>Past service cost</i>
<u><i>Re-measurement gain</i></u>
<u><i>charged to other</i></u>
<u><i>comprehensive income</i></u>
<i>Actuarial changes arising from</i>
<i>changes in financial</i>
<i>assumptions</i>
<i>Experience adjustments</i>
<i>Benefits paid</i>
<i>Mutation of employee</i>
<i>Ending balance</i>

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan dan kenaikan gaji di masa depan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Maret 2025</u>					<u>March 31, 2025</u>
Kenaikan	1%	(7.652)	1%	10.035	Increase
Penurunan	(1%)	8.714	(1%)	(8.966)	Decrease
<u>31 Desember 2024</u>					<u>December 31, 2023</u>
Kenaikan	1%	(7.652)	1%	10.035	Increase
Penurunan	(1%)	8.714	(1%)	(8.966)	Decrease

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following are the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	358	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	56	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	1.197	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	360.029	Beyond 5 years
Total	361.640	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 20,21 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is 20.21 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No.6/2023 tentang Cipta Kerja.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No.6/2023 concerning Job Creation.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company is as follows:

31 Maret 2025/March 31, 2025

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	36,69%	400.061	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	28,87%	314.754	PT Kedaton Perkasa
PT. Pelita Sukses Sejati	681.948.774	6,25%	68.195	PT. Pelita Sukses Sejati
Mosfly Ang *)	1.200.000	0,01%	120	Mosfly Ang*)
Go Kok Siang **)	269.000	0,00%	27	Go Kok Siang**)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.071.802.060	28,18%	307.180	Public (below 5% each)
Total	10.903.372.600	100,00%	1.090.337	Total

*) Presiden Direktur/President Director

**) Direktur/Director

31 Desember 2024/December 31, 2024

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	36,69%	400.061	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	28,87%	314.754	PT Kedaton Perkasa
PT. Pelita Sukses Sejati	681.948.774	6,25%	68.195	PT. Pelita Sukses Sejati
Mosfly Ang *)	1.200.000	0,01%	120	Mosfly Ang*)
Go Kok Siang **)	269.000	0,00%	27	Go Kok Siang**)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.071.802.060	28,18%	307.180	Public (below 5% each)
Total	10.903.372.600	100,00%	1.090.337	Total

*) Presiden Direktur/President Director

**) Direktur/Director

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Selisih transaksi dengan pihak kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, merupakan selisih atas peningkatan dan penurunan persentasi kepemilikan saham Perusahaan di entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

PT Karya Agung Sawita	66.181
PT Putra Makmur Lestari	(16.489)
PT Karyasukses Utamaprima	(11.552)
PT Dipta Agro Lestari	2.029
PT Sumber Agri Andalan	(213)
PT Karya Serasi Jaya Abadi	(1)
Total	39.955

25. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of March 31, 2025 and December 31, 2024. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Difference due to transactions with non-controlling interests

Difference due to transactions with non-controlling interests as of March 31, 2025 and December 31, 2024 represents difference on increase and decrease in the Company's percentage ownership in certain subsidiaries with the details as follows:

PT Karya Agung Sawita
PT Putra Makmur Lestari
PT Karyasukses Utamaprima
PT Dipta Agro Lestari
PT Sumber Agri Andalan
PT Karya Serasi Jaya Abadi

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Cadangan umum

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juli 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp218.067.

25. SHARE CAPITAL (continued)

General reserve

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

Based Annual General Minutes of Shareholders dated July 15, 2022, the Company's shareholders agreed to establish general reserve amounting to Rp218,067.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dengan STA	424.922
Efek dari program pengampunan pajak	314.740
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	451.686
Biaya emisi saham	(15.335)
Total	1.176.013

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp424.922 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali yang terjadi pada tahun 2016.

Program pengampunan pajak

Grup mengikuti pengampunan pajak pada tahun 2016 dan 2017, dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp314.740 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as of March 31, 2025 and December 31, 2024 with details as follows:

Transactions among entities under common control of STA
Impact from tax amnesty program
Sales of the Company's shares through Initial Public Offering
Share issuance cost

Restructuring transactions among entities under common control

Differences arising from restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp424,922 represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amounts of business combination among entities under common control in 2016.

Tax amnesty program

The Group entered into tax amnesty in 2016 and 2017, by declaring that they owned several assets totaling to Rp314,740 which previously were not reported in the annual corporate income tax return and were credited to additional paid-in capital.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dan biaya emisi saham

Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 903.372.600 saham kepada masyarakat dengan harga Rp600 per saham (angka penuh) dengan penerimaan keseluruhan sebesar Rp542.023 (sebelum dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp15.335). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp600 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Sales of the Company's shares through Initial Public Offering and share issuance cost

On March 10, 2022, the Company completed the Initial Public Offering of its 903,372,600 shares to the public at Rp600 per share (full amount) with proceeds amounting to Rp542,023 (before net of share emission cost amounting to Rp15,335). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price share (Rp600 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Sumber Tani Agung	362.143	317.590
PT Paten Alam Lestari	84.055	81.030
PT Dipta Agro Lestari	35.278	32.228
PT Madina Agrolestari	460	414
Total	481.936	431.262

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

PT Sumber Tani Agung
PT Paten Alam Lestari
PT Dipta Agro Lestari
PT Madina Agrolestari

Total

Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Sumber Tani Agung	44.554	146.748
PT Dipta Agro Lestari	3.051	17.847
PT Paten Alam Lestari	3.023	8.331
PT Madina Agrolestari	61	238
Total	50.689	173.164

Non-controlling interests in total comprehensive income for the year of subsidiaries are as follows:

PT Sumber Tani Agung
PT Dipta Agro Lestari
PT Paten Alam Lestari
PT Madina Agrolestari

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan kepentingan nonpengendali yang material untuk Grup

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya		
Aset		
Aset lancar	839.245	582.837
Aset tidak lancar	1.049.828	1.041.289
Total aset	1.889.073	1.624.126
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(224.951)	(202.825)
Liabilitas jangka panjang	(313.870)	(272.894)
Total liabilitas	(538.821)	(475.719)
Kepentingan nonpengendali	(3.260)	(3.303)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	1.346.992	1.145.104

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya		
Penjualan neto	623.953	407.008
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	160.441	89.190
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	160.594	89.265

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of non-controlling interests that are material to the Group

Summarized consolidated statement of financial position:

PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries
Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests

The equity attributable to the Company

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries
Net sales
Income for the year attributable to the Company
Total comprehensive income for the year attributable to the Company

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk dan pasar geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Jenis produk		
Minyak sawit	1.222.743	1.067.272
Minyak inti sawit	321.314	132.879
Inti sawit	81.515	43.307
Tandan buah segar	11.403	8.787
Bungkil sawit	18.568	10.289
Pellet	105	39
Ampas sawit	10.687	14.062
Total	1.666.335	1.276.635
Pasar geografis		
Pihak ketiga		
Lokal	1.638.217	1.252.317
Ekspor	28.118	24.318
Total	1.666.335	1.276.635

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu. Grup hanya mengakui kewajiban kinerja tunggal.

Rincian penjualan neto kepada pembeli dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Pacific Indopalm Industries	227.687	56.466
PT Sukajadi Sawit Mekar	225.505	30.300
PT Pelita Agung Agrindustri	177.822	388.355
PT Sinar Alam Permai	130.594	189.715
PT Synergy Oil Nusantara	-	135.546
Total	761.608	800.382

28. NET SALES

The details of sales by products and geographical markets are as follows:

Type of products
Crude palm oil
Crude palm kernel oil
Palm kernel
Fresh fruit bunches
Palm kernel expeller
Pellet
Palm kernel meal
Total
Geographical markets
Third parties
Local
Export
Total

For the sale of goods, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. The Group only recognizes single performance obligation.

The details of net sales to customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated net sales are as follows:

PT Pacific Indopalm Industries
PT Sukajadi Sawit Mekar
PT Pelita Agung Agrindustri
PT Sinar Alam Permai
PT Synergy Oil Nusantara
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto kepada pembeli dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Pacific Indopalm Industries	13,66%	4,42%
PT Sukajadi Sawit Mekar	13,53%	2,37%
PT Pelita Agung Agrindustri	10,67%	30,42%
PT Sinar Alam Permai	7,84%	14,86%
PT Synergy Oil Nusantara	-	10,62%
Total	45,70%	62,69%

28. NET SALES (continued)

The details of net sales to customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated net sales are as follows: (continued)

PT Pacific Indopalm Industries
PT Sukajadi Sawit Mekar
PT Pelita Agung Agrindustri
PT Sinar Alam Permai
PT Synergy Oil Nusantara

Total

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban pokok penjualan - tandan buah segar ("TBS")		
Beban pemeliharaan	69.351	89.756
Beban panen	59.975	56.897
Beban penyusutan	53.995	53.028
Alokasi beban tidak langsung	50.355	52.146
Beban produksi TBS	233.676	251.827
Pembelian TBS - pihak ketiga	709.607	478.960
Pembelian TBS - pihak berelasi (Catatan 36)	6.953	6.923
Beban pengangkutan	16	10
TBS tersedia untuk produksi	950.252	737.720
Pemakaian TBS untuk produksi minyak sawit dan inti sawit	(944.571)	(731.996)
Beban pokok penjualan - TBS	5.681	5.724

29. COST OF SALES

Cost of sales - fresh fruit bunches ("FFB")
Upkeep costs
Harvesting costs
Depreciation expenses
Allocation of indirect costs
FFB production costs
FFB purchases - third parties
FFB purchases - a related party (Note 36)
Freight costs
FFB available for production
FFB consumed for production of crude palm oil and palm kernel
Cost of sales - FFB

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban pokok penjualan - minyak sawit ("MS") dan inti sawit ("IS")		
Pemakaian TBS untuk produksi MS dan IS	944.571	731.996
Beban pengolahan MS dan IS	29.767	28.678
Beban penyusutan	22.370	21.710
Alokasi beban tidak langsung	20.981	17.045
Beban pokok produksi	1.017.689	799.429
Barang jadi:		
Saldo awal MS dan IS	97.857	129.269
Saldo akhir MS dan IS	(359.989)	(97.857)
Pemakaian IS untuk produksi minyak inti sawit dan bungkil sawit	(6.925)	(3.208)
Beban pokok penjualan - MS dan IS	748.632	827.633
Beban pokok penjualan - minyak inti sawit, bungkil sawit dan ampas sawit	338.297	73.424
Total beban pokok penjualan	1.092.610	906.781

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

29. COST OF SALES (continued)

Cost of sales - crude palm oil ("CPO") and palm kernel ("PK")
FFB consumed for production of CPO and PK
CPO and PK manufacturing costs
Depreciation expenses
Allocation of indirect costs
Costs of goods manufactured
Finished goods:
Beginning balance of CPO and PK
Ending balance of CPO and PK
PK consumed for production of crude palm kernel oil and palm kernel expeller
Cost of sales - CPO and PK
Cost of sales - crude palm kernel oil, palm kernel expeller and palm kernel meal
Total cost of sales

For the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

30. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pengangkutan	42.350	46.109
Ekspor termasuk pajak ekspor	13.499	5.656
Lain-lain	1.808	1.956
Total	57.657	53.721

30. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Freight
Export including export tax
Others
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Gaji upah dan kesejahteraan	34.876	31.389
Perlengkapan kantor	4.756	297
Representasi dan sumbangan	3.959	3.531
Jasa tenaga ahli	2.134	2.601
Perjalanan dinas	1.749	1.031
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	1.581	1.317
Pemeliharaan	1.094	1.011
Pelatihan dan pengembangan	731	822
Pajak dan perizinan	727	124
Kendaraan	691	946
Keamanan	620	387
Listrik, air dan telepon	394	257
Administrasi bank	70	78
Sewa	37	11
Penyusutan properti investasi	36	36
Lain-lain	700	1.009
Total	54.155	44.847

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, wages and employee benefits
Office supplies
Representation and donation
Professional fees
Business travelling
Depreciation (Notes 12 and 13)
Maintenance
Training and development
Taxes and licenses
Vehicle
Security expense
Electricity, water and telephone
Bank charges
Rent
Depreciation of property investment
Others

Total

32. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pendapatan penjualan cangkang, serat kelapa sawit dan sisa produksi	12.303	14.112
Pemulihan amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma (Catatan 11)	1.152	667
Jasa manajemen dari pihak ketiga	844	490
Jasa manajemen dari pihak berelasi (Catatan 36)	344	306
Laba (rugi) selisih kurs, neto	219	(2.066)
Laba pelepasan asset tetap, neto (Catatan 12)	104	52
Pendapatan sewa properti investasi	117	114
Pendapatan (beban) sewa kendaraan dan alat berat, neto	(21)	102
Lain-lain	3.964	3.982
Total	19.026	17.759

32. OTHER OPERATING INCOME

Income from sales of palm shell, oil palm fiber and scrap
Reversal of EIR amortization and provision for impairment of plasma receivables (Note 11)
Management fee from third parties
Management fee from a related party (Note 36)
Gain (loss) on foreign exchange, net
Gain on disposal of fixed asset, net (Note 12)
Rent income of investment properties
Rent income (expense) of vehicle and heavy equipment, net
Others

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN OPERASI LAINNYA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban pajak	2.075	850
Amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma (Catatan 11)	38	751
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(378)	-
Rugi penghapusan piutang non-usaha	-	-
Lain-lain	12.434	1.336
Total	14.169	2.937

33. OTHER OPERATING EXPENSES

Tax expenses
EIR amortization and provision for impairment of plasma receivables (Note 11)
Gain (loss) on foreign exchange, net
Loss on write-off of non-trade receivables
Others
Total

34. BIAYA KEUANGAN

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban bunga:		
Utang bank	18.903	24.138
Liabilitas sewa (Catatan 13)	228	375
Provisi dan administrasi bank	124	505
Total	19.255	25.018

34. FINANCE COSTS

Interest expenses:
Bank loans
Lease liabilities (Note 13)
Bank provisions and administration
Total

35. PENDAPATAN KEUANGAN

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pendapatan bunga:		
Jasa giro, setelah pajak	13.062	7.981
Piutang plasma	2.163	2.576
Total	15.225	10.557

35. FINANCE INCOME

Interest income:
Current accounts, net of tax
Plasma receivables
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi bisnis dan keuangan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah pemegang saham dan perusahaan sepengendali dari entitas induk terakhir.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**a. Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi
(Catatan 5)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Jaya Selamat Abadiraya	150	-
PT Sumber Eka Mandiri	10	-
Total	160	-
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,0019%	-

**b. Piutang non-usaha dari pihak-pihak berelasi
(Catatan 6)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Jaya Selamat Abadiraya	58	2.910
PT Sumber Eka Mandiri	7	7
Total	65	2.917
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,0008%	0,0361%

c. Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 10)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Jaya Selamat Abadiraya	17.254	16.100
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,2008%	0,1992%

**36. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions which are conducted at agreed terms and conditions with their related parties, which include are the shareholders and companies under common control of the ultimate parent.

The balances with related parties as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

**a. Non-trade receivables from related parties
(Note 5)**

PT Jaya Selamat Abadiraya
PT Sumber Eka Mandiri

Total

Percentage to consolidated total assets

**a. Non-trade receivables from related parties
(Note 6)**

PT Jaya Selamat Abadiraya
PT Sumber Eka Mandiri

Total

Percentage to consolidated total assets

b. Investment in an associate (Note 10)

PT Jaya Selamat Abadiraya

Percentage to consolidated total assets

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

d. Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 18)

c. Trade payables to related parties (Note 18)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Sumber Eka Mandiri	954	423	PT Sumber Eka Mandiri
PT Jaya Selamat Abadiraya	707	962	PT Jaya Selamat Abadiraya
Total	1.661	1.385	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,0716%	0,0634%	Percentage to consolidated total liabilities

e. Utang non-usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 19)

d. Non-trade payables to related parties (Note 19)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Jaya Selamat Abadiraya	37	-	PT Jaya Selamat Abadiraya
PT Sumber Eka Mandiri	0	319	PT Sumber Eka Mandiri
Total	37	319	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,0016%	0,0146%	Percentage to consolidated total liabilities

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

• Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 29)

• Purchases from a related party (Note 29)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tandan buah segar			Fresh fruit bunches
PT Jaya Selamat Abadiraya	6.953	31.872	PT Jaya Selamat Abadiraya
Persentase terhadap total pembelian tandan buah segar konsolidasian	0,97%	1,26%	Percentage to total consolidated purchases of fresh fruit bunches

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

- Pendapatan jasa manajemen dari pihak berelasi (Catatan 32)

- Management fee income from a related party (Note 32)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Jaya Selamat Abadiraya	344	1.328	PT Jaya Selamat Abadiraya
Persentase terhadap total pendapatan jasa manajemen konsolidasian	28,96%	27,43%	Percentage to total consolidated management fee income

Berlaku mulai 1 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), entitas asosiasi, di mana Perusahaan setuju untuk menyediakan bantuan manajerial dan jasa teknik untuk mengelola dan mengembangkan bisnis JSA termasuk di dalamnya jasa di bidang administrasi, pembelian, penjualan/pemasaran, teknologi informasi dan pengelolaan perkebunan.

Effective January 1, 2017, the Company entered into a services agreement with PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), an associate, where the Company agreed to provide management services to assist in managing and developing JSA's business, including the services in the field of administrative, purchases, sales/marketing, information technology and plantation management.

- Beban kompensasi bruto**

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

- Gross compensation expenses**

Gross compensation expenses for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Imbalan kerja jangka pendek	4.423	32.816	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	2.161	8.642	Post-employment benefits
Total	6.584	41.458	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

- Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

- Nature of relationships with related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Sumber Eka Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan bunga, utang usaha dan Pembebanan biaya antarperusahaan/ Interest income, trade payables and inter-company expense charges
PT Jaya Selamat Abadiraya	Entitas asosiasi/ Associated entity	Pembelian tandan buah segar dan pembebanan biaya antarperusahaan/ Purchases of fresh fruit bunches and inter-company expense charges
PT Malibu Surya Agung	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges

37. DIVIDEN

37. DIVIDENDS

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2024, yang telah diaktakan dengan akta No. 274 tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp294.377.

Based on the Circular Shareholders Decision dated May 30, 2024 which has been notarized by deed No. 274 dated May 30, 2024, the Company distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to shareholder for the period ended December 31, 2024 amounted to Rp294,377.

Entitas anak

Subsidiaries

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 25 April 2024, yang telah diaktakan dengan akta No. 51 tanggal 6 Juni 2024, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp52.

Based on the Circular Shareholders Decision dated April 25, 2024 which has been notarized by deed No. 51 dated June 6, 2024, MAL distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the period ended December 31, 2024 amounted to Rp52.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 13 Mei 2024, yang telah diaktakan dengan akta No. 48 tanggal 6 Juni 2024, STA membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp75.276.

Based on the Circular Shareholders Decision dated May 13, 2024 which has been notarized by deed No. 48 dated June 6, 2024, STA distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the period ended December 31, 2024 amounted to Rp75,276.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 17 September 2024, yang telah diaktakan dengan akta No. 74 tanggal 09 Oktober 2024, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp100.

Based on the Circular Decision of Shareholders dated September 17, 2024, which has been notarized by deed No. 74 dated October 09, 2024, MAL distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ending December 31, 2024 amounted to Rp100.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. DIVIDEN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 24 Februari 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 221 tanggal 28 Februari 2025, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar Rp15.

37. DIVIDENDS (continued)

Subsidiaries (continued)

Based on the Circular Decision of Shareholders dated February 24, 2025, which has been notarized by deed No. 221 dated February 28, 2025, MAL distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ended March 31, 2025 amounted to Rp15.

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

38. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/ Fair value measurement at the end of the reporting year using				
	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Pengukuran nilai wajar yang berulang 31 Maret 2025				
Aset biologis - aset lancar	171.216	-	171.216	-
Aset biologis - aset tidak lancar	864	-	-	864

Recurring fair value measurements
March 31, 2025
Biological assets - current assets
Biological assets - non-current assets

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/ Fair value measurement at the end of the reporting year using				
	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Pengukuran nilai wajar yang berulang 31 Desember 2024				
Aset biologis - aset lancar	181.474	-	181.474	-
Aset biologis - aset tidak lancar	864	-	-	864

Recurring fair value measurements
December 31, 2024
Biological assets - current assets
Biological assets - non-current assets

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	304.708	197.587
Total rata-rata tertimbang saham	10.903.372.600	10.903.372.600
Laba per saham dasar (angka penuh)	28	18

39. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to the owners of the parent
Weighted-average number of shares
Basic earnings per share (full amount)

40. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

40. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT (continued)

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Perkebunan/ Plantations	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025					Period ended March 31, 2025
Penjualan					Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	1.666.335	-	-	1.666.335	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan	1.666.335	-	-	1.666.335	Total sales
Laba					Results
Laba/(rugi) segmen dilaporkan	451.916	(261)	-	451.655	Reportable segment profit/(loss)
Biaya keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(4.030)	Unallocated net finance costs
Pendapatan lainnya neto yang tidak dapat dialokasikan				4.858	Unallocated net other income
Bagian laba dari entitas asosiasi				1.134	Shares of profit from an associate
Beban pajak penghasilan				(98.412)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				355.205	Profit for the year
Aset segmen	8.541.068	50.476	-	8.591.544	Segment assets
Liabilitas segmen	2.324.669	52	-	2.324.721	Segment liabilities
Informasi lainnya:					Other information:
Pengeluaran modal	10.190	-	-	10.190	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	27.202	3.884	-	31.086	Depreciation and amortization
	Perkebunan/ Plantations	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024					Year ended December 31, 2024
Penjualan					Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	6.439.474	-	-	6.439.474	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan	6.439.474	-	-	6.439.474	Total sales
Laba					Results
Laba/(rugi) segmen dilaporkan	1.745.302	(10.299)	87.794	1.822.797	Reportable segment profit/(loss)
Biaya keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(43.681)	Unallocated net finance costs
Pendapatan lainnya neto yang tidak dapat dialokasikan				44.685	Unallocated net other income
Bagian laba dari entitas asosiasi				7.335	Shares of profit from an associate
Beban pajak penghasilan				(377.003)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				1.454.133	Profit for the year
Aset segmen	11.759.683	1.246.818	(4.923.000)	8.083.501	Segment assets
Liabilitas segmen	1.946.058	457.197	(219.722)	2.183.533	Segment liabilities
Informasi lainnya:					Other information:
Pengeluaran modal	387.746	463.257	-	851.003	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	327.994	133	-	328.127	Depreciation and amortization

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Negara		
Indonesia	1.638.217	1.252.317
Negara-negara asing	28.118	24.318
Total penjualan neto	1.666.335	1.276.635

40. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia, specifically, in North Sumatra, South Sumatra, West Kalimantan and Central Kalimantan. The following table presents sales based on the location of the customers:

Country
Indonesia
Foreign countries
Total net sales

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

		31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas					
Dalam Dolar AS	AS\$	1.456.998	24.169	2.636.614	42.613
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	28.544.817	106.900	31.302.654	113.205
Dalam Dolar Singapura	SG\$	238.693	2.961	55.829	665
Piutang non-usaha - pihak ketiga					
Dalam Dolar AS	AS\$	-	-	2.137	35
Aset tidak lancar lainnya					
Dalam Dolar Singapura	SG\$	2.419.102	30.011	168.571	2.009
Total			164.041		158.527
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha - pihak ketiga					
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	945.552	3.541	1.200	4
Dalam Dolar Singapura	SG\$	43.585	541	-	-
Dalam Dolar AS	AS\$	191	3	2.515	41
Utang non-usaha - pihak ketiga					
Dalam Dolar AS	AS\$	-	-	97.546	1.577
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	-	-	122.900	444
Beban akrual					
Dalam Dolar AS	AS\$	912	15	9.500	154
Liabilitas sewa					
Dalam Dolar Singapura	SG\$	-	-	-	-
Utang bank					
Dalam Dolar AS	AS\$	1.222.010	20.271	1.250.154	20.205
Total			24.371		22.425
Aset moneter neto			139.670		136.102

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

Assets
Cash and cash equivalents
In US Dollar
In Malaysian Ringgit
In Singapore Dollar
non-trade receivables - third parties
In US Dollar
Other non-current assets
In Singapore Dollar
Total

Liabilities
Trade payables - third parties
In Malaysian Ringgit
In Singapore Dollar
In US Dollar
Non-trade payables - third parties
In US Dollar
In Malaysian Ringgit
Accrued expenses
In US Dollar
Lease liabilities
In Singapore Dollar
Bank loans
In US Dollar
Total
Net monetary assets

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	1.702.688	1.702.688	1.318.490	1.318.490	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	119.073	119.073	260.382	260.382	Trade receivables
Piutang non-usaha	10.820	10.820	28.539	28.539	Non-trade receivables
Piutang plasma, neto	173.854	173.854	167.480	167.480	Plasma receivables, net
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	19.375	19.375	21.384	21.384	Restricted time deposits
Total aset keuangan	2.025.810	2.025.810	1.796.275	1.796.275	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	5.000	5.000	25.000	25.000	Short-term bank loan
Utang usaha	294.075	294.075	139.427	139.427	Trade payables
Utang non-usaha	71.039	71.039	163.840	163.840	Non-trade payables
Beban akrual	10.360	10.360	14.571	14.571	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	33.029	33.029	35.137	35.137	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	6	6	Other current liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank	308.681	308.681	650.069	650.069	Bank loans
Liabilitas sewa	2.983	2.983	4.299	4.299	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	2.263	2.263	2.217	2.217	Other financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net current maturity
Utang bank	1.150.523	1.150.523	831.208	831.208	Bank loans
Liabilitas sewa	2.803	2.803	2.714	2.714	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	971	971	1.583	1.583	Other financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	60	60	Other non-current liabilities
Total liabilitas keuangan	1.881.727	1.881.727	1.870.131	1.870.131	Total financial liabilities

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, liabilitas sewa bagian jangka pendek dan jangka panjang dengan SBPI dan liabilitas keuangan lainnya bagian jangka pendek dan panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

Biaya transaksi fasilitas pinjaman dan piutang plasma dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat kenaikan pinjaman pasar saat ini untuk pinjaman yang sejenis. Biaya transaksi tersebut disalinghapuskan dengan utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan panjang) dengan suku bunga mengambang yang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and other current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The restricted time deposits, carrying values of current and long-term portion of lease liabilities with IBR and current and long-term portion of other financial liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

Transaction costs on loan facilities and plasma receivables are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Transaction costs are offset with long-term bank loans (current and long-term portion) with floating interest rates which approximate their fair values as they are re-priced periodically.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset tidak lancar lainnya, piutang plasma dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga deposito berjangka, piutang plasma, piutang non-usaha, utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp328, terutama akibat beban bunga utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, other non-current assets, plasma receivables and restricted time deposits. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, other current liabilities and other non-current liabilities.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

At March 31, 2025, based on a sensible simulation, had the interest rates of time deposits, plasma receivables, non-trade receivables, non-trade payables, bank loans, lease liabilities and other financial liabilities been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the period ended March 31, 2025 would have been Rp328 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate non-trade payables, bank loans, lease liabilities and other financial liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Pada tanggal 31 Maret 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp1.187, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas sewa dalam Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, petani plasma, penempatan rekening koran, dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

At March 31, 2025, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the period ended March 31, 2025 would have been Rp1,187 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash, trade receivables, other non-current assets, trade payables, non-trade payables, accrual expenses and lease liabilities denominated in US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers, plasma farmers, placement of current accounts, and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Piutang usaha

Trade receivables

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of overdue payment and/or default.

Perkebunan plasma

Plasma plantations

Seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 11, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup yang menunggu pendanaan dari bank.

As disclosed in Notes 2n and 11, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Group awaiting banks' funding.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 31 Maret 2025					As of March 31, 2025
Utang bank jangka pendek	5.000	5.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	294.075	294.075	-	-	Trade payables
Utang non-usaha	71.039	71.039	-	-	Non-trade payables
Beban akrual	10.360	10.360	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	33.029	33.029	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	308.681	308.681	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	100.281	100.281	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	2.983	2.983	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	368	368	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	2.263	2.263	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	184	184	-	-	Future imputed interest charges
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturity
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	1.150.523	-	928.120	222.403	Principal
Beban bunga masa depan	263.684	-	236.705	26.979	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	2.803	-	2.803	-	Principal
Beban bunga masa depan	119	-	119	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	971	-	971	-	Principal
Beban bunga masa depan	27	-	27	-	Future imputed interest charges

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year
Pada tanggal		
31 Desember 2024		
Utang bank jangka pendek	25.000	25.000
Utang usaha	139.427	139.427
Utang non-usaha	163.840	163.840
Beban akrual	14.571	14.571
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35.137	35.137
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank		
Pokok pinjaman	650.069	650.069
Beban bunga masa depan	92.215	92.215
Liabilitas sewa		
Pokok pinjaman	4.299	4.299
Beban bunga masa depan	397	397
Liabilitas keuangan lainnya		
Pokok pinjaman	2.217	2.217
Beban bunga masa depan	230	230
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.543	9.543
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank		
Pokok pinjaman	831.208	-
Beban bunga masa depan	153.237	-
Liabilitas sewa		
Pokok pinjaman	2.714	-
Beban bunga masa depan	180	-
Liabilitas keuangan lainnya		
Pokok pinjaman	1.583	-
Beban bunga masa depan	55	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	60	-

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
As of		
December 31, 2023		
Short-term bank loans	-	-
Trade payables	-	-
Non-trade payables	-	-
Accrued expenses	-	-
Short-term employee benefits liability	-	-
Current maturity of long-term debts:		
Bank loan		
Principal	-	-
Future imputed interest charges	-	-
Lease liabilities		
Principal	-	-
Future imputed interest charges	-	-
Other financial liabilities		
Principal	-	-
Future imputed interest charges	-	-
Other current liabilities	-	-
Long-term debts - net of current maturity		
Bank loan		
Principal	755.411	75.797
Future imputed interest charges	145.409	7.828
Lease liabilities		
Principal	2.714	-
Future imputed interest charges	180	-
Other financial liabilities		
Principal	1.583	-
Future imputed interest charges	55	-
Other current liabilities	60	-

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang, liabilitas sewa jangka panjang dan liabilitas keuangan lainnya jangka panjang dan penambahan liabilitas sewa di 2025 dan 2024 dan penambahan liabilitas keuangan lainnya di 2024. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan karet, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities (continued)**

The 'Others' column includes the effect of reclassification to current maturity on long-term bank loans, lease liabilities and other financial liabilities and addition of lease liabilities in 2025 and 2024 and addition of other financial liabilities in 2024. The Group classifies interest paid as cash flows from financing activities.

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sale of oil palm products and rubber, where the profit margin on sale of palm products and rubber may be affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

44. TRANSAKSI NON-KAS

44. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka perolehan aset tetap	62.349	83.544	Realization of advances for acquisition of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 12)	8.847	17.789	Additions to fixed assets through capitalized borrowing cost (Note 12)
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 12 dan 13)	882	2.409	Additions to immature bearer plants through capitalization depreciation expense (Notes 12 and 13)
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 13)	194	2.199	Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 13)
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 13)	-	149	Additions of right-of use assets through lease liabilities (Note 13)

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Perusahaan, PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") dan PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

Fasilitas term loan (uncommitted)

Pada tanggal 15 November 2023, MAL menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas term loan (*uncommitted*) dari Mandiri, untuk pembiayaan pengembangan usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit atau turunannya a.n MAL dan perusahaan di dalam STAR Group. Maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp200.000. Jangka waktu penawaran pemberian fasilitas sampai dengan 19 November 2025.

Fasilitas treasury line

Pada tanggal 17 Desember 2021, MAL memperoleh fasilitas *treasury line* untuk pelaksanaan transaksi produk-produk treasury dengan tujuan lindung nilai, antara lain transaksi *tom*, *spot*, *swap*, *forward* dan *option* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000 yang dapat digunakan oleh MAL, Perusahaan, PT Sumber Tani Agung, PT Karya Agung Sawita dan PT Karya Serasi Jaya Abadi ("STAR Grup"). Sesuai perubahan terakhir pada 7 November 2024, Fasilitas ini diperpanjang hingga 19 November 2024 dan pengguna fasilitas menjadi: MAL, KSJA, STAOF dan Perusahaan.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 22).

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MAL, KSJA, STAOF dan Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

The Company, PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") and PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

Term loan (uncommitted) facility

On November 15, 2023, MAL signed a letter of offer to provide credit for a term loan facility (*uncommitted*) from Mandiri, to finance the development of a plantation business and processing of palm oil or its derivatives, namely MAL and companies within the STAR Group. The maximum facility is Rp200,000. The term of the offer for the facility is up to November 19, 2025.

Treasury line facilities

On December 17, 2021, MAL obtained a treasury line facility for the implementation of treasury product transactions for hedging purposes, including *tom*, *spot*, *swap*, *forward* and *option* transactions with a maximum facility amount of US\$10,000,000 which can be used by MAL, the Company, PT Sumber Tani Agung, PT Karya Agung Sawita and PT Karya Serasi Jaya Abadi ("STAR Group"). According to the latest amendment on November 7, 2024, this Facility was extended until November 19, 2024 and the users of the facility became: MAL, KSJA, STAOF and the Company..

This facility is secured by the same collateral as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 22).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, MAL, KSJA, STAOF and the Company did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp20.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dagang dan persediaan milik TPAI (Catatan 5 dan 7), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 22).

Suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar 7,50% dan 7,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2025, TPAI tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Pada tanggal 8 Juli 2024, KSUP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp10.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit.

Pada tanggal 31 Maret 2025, KSUP tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Hanuraba Sawit Kencana (" HSK ")

Pada tanggal 8 Juli 2024, HSK mendapatkan fasilitas kredit investasi 2 dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 untuk pembiayaan penanaman baru perkebunan kelapa sawit.

Pada tanggal 31 Maret 2025, HSK tidak menggunakan fasilitas ini.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**Working Capital Credit and Credit Investment
Facility**

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On December 20, 2019, TPAI obtained a working capital credit facility from Mandiri to finance the working capital of the operations of oil palm plantations and palm oil mills. The maximum credit facility amounted to Rp20,000. The facility was extended until November 19, 2025.

This facility is secured by TPAI's trade receivables and inventories (Notes 5 and 7), as well as the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 22).

The interest rates for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 at 7.50% and 7.00% per annum.

As of March 31, 2025, TPAI did not use this facility.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

On July 8, 2024, KSUP obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp10,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills.

As of March 31, 2025, KSUP did not use this facility.

PT Hanuraba Sawit Kencana (" HSK ")

On July 8, 2024, HSK obtained investment credit facility 2 from Mandiri with a maximum facility of IDR 50,000 to finance new planting of oil palm plantations.

As of March 31, 2025, HSK did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Fasilitas transaksi valuta asing

Perusahaan, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") dan PT Sumber Tani Agung Oil and Fats ("STA OF") ("Nasabah")

Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan dan STA, entitas anak, mendapatkan fasilitas transaksi valuta asing berupa transaksi *tom, spot, forward, domestic non-deliverable forward, option* dan *swap* dari UOB untuk keperluan lindung nilai terhadap *exposure* valuta asing.

Sesuai perubahan perjanjian terakhir tanggal 18 Desember 2024, fasilitas telah ditingkatkan menjadi AS\$30,000,000, diperpanjang hingga 31 Oktober 2025 dengan fasilitas yang tersedia untuk Perusahaan, KSJA, STAOF, MAL dan STA.

Pada tanggal 31 Maret 2025, KSJA memiliki kontrak *foreign exchange forward* yang masih berjalan. Kerugian atas nilai wajar terkait kontrak *foreign exchange forward* untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 sebesar Rp104.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup tidak menggunakan fasilitas ini.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Foreign exchange transaction facilities

The Company, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") and PT Sumber Tani Agung Oil and Fats ("STA OF") ("Customers")

On October 31, 2019, the Company and STA, a subsidiary, obtained foreign exchange transaction facilities in the form of tom, spot, forward, domestic non-deliverable forward, option and swap transactions from UOB for the purpose of hedging against foreign exchange exposure.

In accordance with the latest agreement amendment dated December 18, 2024, the facility has been increased to US\$30,000,000, extended until October 31, 2025, with the facility being available for the Company, KSJA, STAOF, MAL and STA.

As of March 31, 2025, KSJA have outstanding foreign exchange forward contracts. Loss on the fair value related to foreign exchange forward contract for the period ended March 31, 2025 amounted to Rp104.

As of March 31, 2025, the Group did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Plasma

PT Dipta Agro Lestari ("DAL"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA"), PT Flora Nusa Perdana ("FNP") dan PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Sesuai perjanjian pinjaman dengan Mandiri, DAL, MAL, TPA, FNP dan TPAI diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada Mandiri adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. DAL, MAL, TPA, FNP dan TPAI akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar (Catatan 11).

Jaminan korporasi

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan bertindak sebagai jaminan korporasi atas hutang bank entitas anak (MAL, PML, KSUP, DAL, KSJA, SCK, KAS, TPAI, STAOF) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan hutang bank entitas anak (STA62) di United Overseas Bank Limited ("UOB") (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan bertindak sebagai jaminan korporasi atas hutang bank entitas anak (MAL, PML, KSUP, DAL, KSJA, SCK, KAS, TPAI) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Plasma

PT Dipta Agro Lestari ("DAL"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA"), PT Flora Nusa Perdana ("FNP") and PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Under the loan agreement with Mandiri, DAL, MAL, TPA, FNP and TPAI are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with Mandiri shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. DAL, MAL, TPA, FNP and TPAI are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled (Note 11).

Corporate guarantee

As of March 31, 2025, the Company act as corporate guarantee for bank loans of Subsidiaries (MAL, PML, KSUP, DAL, KSJA, SCK, KAS, TPAI, STAOF) in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for bank loan of a Subsidiary (STA62) for bank loan United Overseas Bank Limited ("UOB") (Note 22).

As of December 31, 2024, the Company act as corporate guarantee for bank loans of Subsidiaries (MAL, PML, KSUP, DAL, KSJA, SCK, KAS, TPAI) in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards when its effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109, "Financial Instruments," and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments".

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.